



PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH SISWA MTsS AR-RIDHO DESA
TANJUNG MULIA KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

JUNAIDAH
NIM: 1620 100 005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2021



PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH SISWA MTsS AR-RIDHO DESA
TANJUNG MULIA KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

JUNAIDAH
NIM: 1620 100 005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2021



PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH SISWA MTsS AR-RIDHO DESA
TANJUNG MULIA KECAMATA KAMPUNG RAKYAT
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

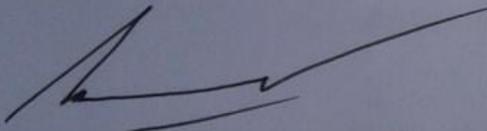
Oleh

JUNAIDAH
NIM: 1620 100 005

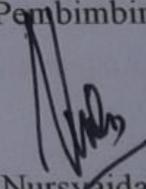


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I


Dra. Rosimah Lubis, M. Pd.
NIP.19610825 199103 2 001

Pembimbing II


Nursyaidah, MPd.
NIP.19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Junaidah

Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, April 2021

Kepada yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

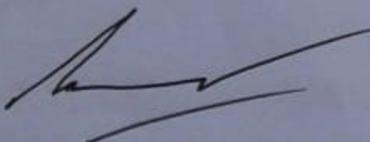
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Junaidah** yang berjudul: "**Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

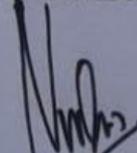
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

PEMBIMBING II



Nursyaidah M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junaidah
NIM : 1620100005
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-1
Judul Skiripsi : **Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2021



Pembuat Pernyataan

UNAIDAH

NIM: 1620100005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junaidah

Nim : 1620100005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis karya: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan karya ilmiah saya **“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulian Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, April 2021



Menyatakan

Junaidah

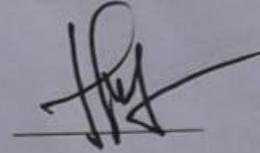
Nim:1620100005

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

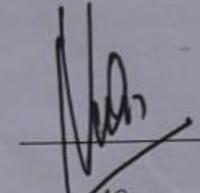
NAMA : Junaidah
NIM : 16 201 00005
JUDUL SKRIPSI : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No Nama Tanda Tangan

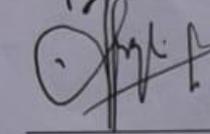
1. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
(Ketua/Penguji Bidang PAI)



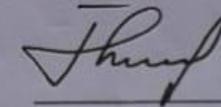
2. Nursyaidah, M.Pd
(Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)



3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd
(Anggota/Penguji Bidang Umum)



4. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
(Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Juni 2021
Pukul : 13.00WIB s/d 17.00 WIB
IPK : 3,20
Hasil/Nilai : 77/B
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan
Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung
Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

Ditulis Oleh : Junaidah

NIM : 1620100005

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar (S.Pd)

Padangsidempuan, Juni 2021

Dekan,



Dr. Leva Hilda, M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Junaidah
Nim : 1620100005
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah peran guru akidah akhlak sudah terlaksanakan dengan baik akan tetapi akhlakul karimah siswa di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum sepenuhnya dengan baik, ternyata masih ada terdapat siswa yang berperilaku tidak terpuji Seperti tidak bersikap jujur, sabar, dan sopan santun dan tidak menghargai gurunya saat menjelaskan pelajaran, berkata tidak sopan kepada guru, mencela atau mengejek kawan, terlambat masuk sekolah, membolos.

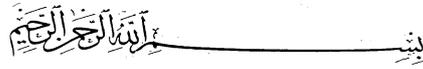
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Bagaimana akhlakul karimah siswa MTsS Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, untuk mengetahui akhlakul karimah siswa di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu selatan.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terjun kelapangan dengan menggunakan instrument pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dilihat dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan pengajar, motivator fasilitator, sebagai pembimbing, pengarah, pelatih dan sebagai evaluator dalam mendidik siswa untuk menjadikan akhlakul karimah yang baik dengan memberikan contoh yang baik, seperti bersikap jujur, sabar, sopan santun, iffah, qana'ah, tawadhu, ikhlas, bertanggung jawab, shalat, disiplin, dan kebersihan, larangan.

Kata kunci: Peran Guru Akidah Akhlak, Akhlakul Karimah

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat serta kehadira-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya sekalian, yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi peneliti karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada peneliti. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuk Dra. Rosimah Lubis, M.Pd. Pembimbing I, Nursyaidah, M. Pd. Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti

dalam menulis dan menyusun skripsi ini, mudah-mudahan Ibu tersebut bertambah ilmunya dan berkah.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL., Rektor IAIN, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta seluruh pegawai dan civitas yang telah memberikan izin pelayanan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Antoni Ritonga, S. FIL.I, selaku Kepala Sekolah MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, serta guru-guru yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
7. Khususnya yang paling teristimewa, Ayahanda (Kh, Usman Rambe) dan Ibunda (Saudah Harahap) yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan peneliti, moril maupun material, sehingga peneliti bisa melalui pendidikan sampai kepada jenjang perkuliahan dan akhirnya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Adinda (Syarifah aini Rambe, Agus Tina Rambe, Syafriyanti Rambe, syafriyah Rambe, dan Kamelia Rambe) yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan baik moril maupun material, dukungan dan do'a dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat peneliti yang telah memberikan semangat, bantuan dan motivasi, baik dengan moril maupun material, dukungan dan do'a sehingga selesainya penelitian ini yaitu Nur Aisyah Panggabean, Hotnida Pasaribu, Ronimah Rambe, Desy Sagala,

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan berserah diri kepada Allah SWT dan memohon ampun atas segala dosa, peneliti memohon ridha dari-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat kepada peneliti dan seluruh pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan, April 2021

Peneliti

Junaidah

NIM. 1620100005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	v
PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Guru Akidah Akhlak	14
a. Pengertian Guru Akidah Akhlak	14
b. Peran Guru Akidah Akhlak	17
2. Akhlak Karimah Siswa	21
a. Pengertian Akhlakul karimah	21
b. Macam-Macam Akhlakul Karimah	23
c. Ciri-Ciri Akhlakul Karimah	27
d. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah	29
e. Gambaran Akhlakul Karimah	34
f. Akhlakul Karimah Siswa	36
B. Penelitian Yang Relevan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Unit Analisis	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	50
1. Sejarah Singkat MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan	
2. Kondisi Fisik Dan Letak Geografis MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	50
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan	52
4. Keadaan Guru MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	52
5. Visi dan Misi MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	53
B. Temuan Khusus	54
1. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	54
2. Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	66
C. Analisis Hasil Penelitian	79
D. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran.....	83

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	52
TABEL II	: Keadaan guru Pendidikan Agama Islam MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	52
TABEL III	: Keadaan Pegawai Tata Usaha MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	53
TABEL VI	: Keadaan Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya seseorang tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlak baik maka sejahteralah hidupnya lahir dan batin, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Kualitas seseorang juga terletak pada akhlak yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.

Menurut Yatimin Abdullah, akhlak secara umum ialah kepribadian, karakter, watak atau tabiat. Akhlak juga disamakan dengan kesusilaan sopan santun. Akhlak adalah bawaan yang dibawa manusia mulai lahir yang tersimpan dalam jiwanya dan selama ada pada dirinya. Bawaan ini bisa saja lahir berupa kelakuan yang bagus dinamakan akhlak mulia, atau kelakuan yang buruk, dinamakan akhlak yang tercela sesuai atas membinanya.¹

¹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta Amzah, 2007), hlm. 1

Pada hakikatnya *khulk* (budi pekerti) atau akhlak adalah suatu kondisi atau bawaan yang sudah mendalam dalam batin dan sebagai kepribadian maka mulailah kelihatan berupa cara kelakuan atas cara serentak dan murah tidak dilakukan dan tidak membutuhkan pandangan. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syari'at dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebutkan budi pekerti yang tercela.²

Ada beberapa hal-hal yang mempengaruhi pembentukan akhlak. Untuk menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yan sudah amat populer. *Pertama* aliran Nativisme. *Kedua*, aliran Emprisme, dan *ketiga*, aliran konvergensi.³

Menurut aliran Nativisme faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang ialah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik. Maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.⁴

Selanjutnya menurut aliran Emprisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan pendidikan yang diberikan.

² Asamaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Granffindo Persada, 2002), hlm. 3

³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajagranfindo Persada, 2011), hlm. 166

⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 167

Aliran ini tampak sangat percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.⁵

Sedangkan menurut aliran Konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan kearah yang baik yang ada dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.⁶ Aliran ini tampaknya sesuai dengan ajaran agama Islam hal ini dapat dipahami dari surah An-Nahal ayat 78 dibawah ini :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
 لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. Al-Nahl, ayat 78)⁷

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa manusia bersikap rendah hati dan tidak boleh sombong karena ilmunya, sebab pada waktu dilahirkan manusia tidak mempunyai ilmu sedikitpun, dan ilmu yang dimiliki sekarang tidak seberapa jika dibandingkan ilmu yang dimiliki Allah Wst. Dan akan melakukan, menjalankan buah pikiran bagi menimba ilmu-ilmu

⁵Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*..., hlm. 168

⁶Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*..., hlm. 168

⁷Tim Penyelenggara Peterjemah/Tafsir Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-ART 2005), hlm. 208

Allah Swt, dan akan memelihara keyakinan dan kepercayaan terhadap Allah Swt. Jadi kemampuan yang ada disetiap diri manusia sangatlah besar, Allah Swt mengaruniakan potensi berupa kemampuan untuk berpikir pada otak manusia dan kemampuan fisik. Selain kedua potensi itu Allah Swt, juga memberikan ilham ketakwaan dan kefajiran (kerusakan) dalam jiwa manusia. Ilham ini membuka kesempatan bagi manusia untuk berkembang seluas mungkin sebagai sosok pemakmur bumi.

Sehubung dengan penjelasan di atas bahwa, pendidikan adalah “suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.” Sebagaimana pendidikan manusia yang dicita-citakan bisa melengkapi kewajiban menjadi manusia yang diciptakan Allah Swt, menjadi insan yang sempurna, dan terpilih menjadi khalifah dimuka bumi, dan menjadi warga Negara yang berarti dan bermanfaat bagi suatu Negara.

Di dalam agama Islam, pengertian pendidikan lebih dikenal dengan pendidikan Islam. Oemar Muhammad Al-Toumy Al-Syaebani dalam Tohirin, mengemukakan bahwa: Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses pendidikan.⁸

Pendidikan Islam sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama

⁸Oemar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam* (PT: Bitang dan Bulan, 1979) hlm. 124.

Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia baik kehidupan pribadi, bernasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁹

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁰

Dalam rumusan tujuan pendidikan nasional, meskipun tidak secara jelas menyebutkan kata-kata Islam, namun makna yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional memuat tentang ajaran dan nilai-nilai keislaman.

Adapun peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Ar-Ridho dilakukan dengan mengajarkan tentang ilmu akhlak kepada siswa, berusaha meningkatkan keimanan dalam diri siswa, mendidik agar siswa selalu taat menjalani ajaran agama Islam dan membentuk siswa agar berakhlakul karimah yang baik,

Berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 03 Agustus 2020 di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan ketika melakukan observasi dan

⁹ Ramayulis, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Garafindo Persada, 2005), hlm. 22.

¹⁰Undang-undang, *Guru dan Dosen Serta Undang-Undang Reuplik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS) Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Cinta Umbara, 2003), hlm. 76.

wawancara, ternyata masih terdapat siswa yang berperilaku tidak terpuji.¹¹ Ketika melakukan observasi di lingkungan sekolah penulis ditemukan beberapa siswa lagi tidak mengikuti peraturan atau tata tertib di sekolah seperti: melecehkan gurunya (tidak menghargai guru saat menjelaskan pelajaran, membuat , keributan, berkata tidak sopan kepada guru) mencela/mengejek kawan, melanggar disiplin sekolah (tidak memakai seragam lengkap, terlambat masuk sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, membolos, mencontek, saat ujian, berambut panjang, gondrong, sepatu beda warna tidak hitam putih). Hal ini diperkuat kembali dengan melakukan wawancara kepada gurunya, bahwa masih banyak siswa yang mealakukan pelanggaran-pelanggaran seperti: merokok di area sekolah dan dalam kelas, bahkan berkelahi, gaduh didalam kelas waktu jam istirahat.¹²

Namun demikian peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa telah berupaya dengan maksimal mungkin, agar proses pembelajaran dengan hasil pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Selain dengan proses pembelajaran yang baik , guru akidah akhlak juga berusaha membentuk akhlakul karimah siswa dengan cara mengajarkan sopan santun dan disiplin, baris di depan kelas sebelum masuk jam pelajaran pertama dimulai dan bersalaman dengan guru, puasa sunnah senin dan kamis, membiasakan mengucapkan salam,

¹¹Observasi, 03 Agustus 2020.

¹² Ibu Nur Rama Dona Nasution, Guru Akidah Akhlak Wawancara MTSs Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 03 Agustus 2020.

memberikan teguran kepada siswa yang membuang sampah sembarangan, selain itu juga, guru akidah akhlak memberikan tugas hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek (juz'amma) kepada siswa dengan tujuan agar di dalam diri siswa terdidik jiwa yang religius.¹³

Selain upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak, pihak sekolahpun ikut bekerja sama dalam mengatasi penyimpangan-penyimpangan moral yang dilakukan oleh siswa dengan memberikan peraturan/tata tertib berupa sanksi terkait siswa yang melanggar peraturan di sekolah. Peraturan tersebut yaitu: ketika siswa merokok di lingkungan sekolah maka siswa tersebut akan dihukum untuk membersihkan kamar mandi selama 4 hari, kemudian ketika siswa berpacaran maka siswa tersebut akan diskors selama beberapa hari.

Dengan tujuan agar penurunan akhlak yang terjadi saat ini tidak semakin meluas, dengan segala usaha yang dibuat oleh guru akidah akhlak dan pihak sekolah diharapkan agar siswa mampu merubah akhlak yang lebih bagus lagi yang pantas atas (syari'at) ajaran agama Islam, seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. Terkait siswa yang bermasalah pertama dari pihak sekolah akan memberikan teguran, nasehat arahan, bimbingan, perjanjian di atas materai maupun hukuman dan ketika siswa tersebut melanggar kembali kesalahan tersebut maka siswa yang bersangkutan akan dikembalikan kepada wali muridnya, (dikeluarkan) atau tergantung pada kesalahannya.

¹³ Ibu Nur Rama Dona Nasution, Guru Akidah Akhlak Wawancara MTSs Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 03 Agustus 2020

Dengan demikian, maka tanggung jawab guru terutama guru akidah akhlak ialah yang seperti dikatakan oleh, Abd Al-Rahman Al-Nahlawi dalam Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno menyatakan bahwa:

Mendidik individu agar beriman kepada Allah dan melaksanakan syariat-Nya, mendidik diri supaya beramal saleh, dan mendidik masyarakat untuk saling menasehati dalam melaksanakan kebenaran, saling menasehati agar tabah dalam menghadapi kesusahan, beribadah kepada Allah serta menegakkan kebenaran.¹⁴

Kemudian masalah yang harus dilaksanakan seorang pendidik ialah terkhususnya guru pendidikan agama Islam dan guru akidah akhlak saat ini memperdalam pengetahuan siswa tentang ajaran agama, mengajarkan dan menasehati untuk mengerjakannya sekaligus membaguskan akhlak dan kepribadian. Dan mengingat pentingnya akhlak terlebih lagi bagi siswa yang sudah sewajarnya pembentukan akhlaknya perlu mendapat perhatian terutama dari lembaga pendidikan dan khususnya keluarga. Sehingga guru akidah akhlak memegang peranan yang tidak ringan disamping memberikan ilmu pengetahuan, seorang pendidik atau guru juga harus menumbuhkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia agar siswa tidak menimbulkan perilaku yang menyimpang.

Mengenai perihal yang dijelaskan di atas sangat menginginkan kerja keras seorang pendidik harus lebih berhasil selama menumbuhkan

¹⁴Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Adimata, 2014), hlm. 122-123.

dan meluaskan nilai-nilai akhlak berserta memandang beberapa macam kejadian yang terlibat atas kelakuan siswa dalam pembelajaran yang meningkatkan akhlakul karimah di sekolah Ar-Ridho Tanjung Mulia.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik meneliti permasalahan akhlakul karimah siswa dan perlu dilaksanakan penelitian yang berjudul:

“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah serta tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Tahun 2020/2021

C. Batasan Istilah

Istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu dijelaskan untuk memfokuskan permasalahan tentang arti kata istilah yang dipergunakan.

Adapun batasan istilah penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran kata peranan berasal dari kata peran, yang berkaitan sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Istilah peran sering diucapkan oleh banyak orang, sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Peran yang

dimaksud peneliti adalah keikutsertaan guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.¹⁵

2. Guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Dan dalam kamus besar Indonesia guru dibatasi sebagai seseorang yang pekerjaannya (mata pencaharianya, profesi) mengajar. Guru yang dimaksud dalam peneliti adalah guru akidah akhlak yang di sekolah Ar-Ridho 1 orang.¹⁶
3. Akidah Akhlak adalah istilah yang berasal dari bahasa arab yang diartikan sama dengan budi pekerti, pada dasarnya, akhlak mengajarkan bagaimana seseorang harusnya berhubungan dengan Tuhan penciptanya, sekaligus sama bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Akidah akhlak yang dimaksud peneliti adalah sikap atau perilaku yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷
4. Meningkatkan, dalam kamus besar bahasa Indonesia meningkatkan ialah usaha, kegiatan, sesuatu kemudian menjadi membentuk susunan, kemajuan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Meningkatkan yang dimaksud peneliti adalah menjadikan atau membentuk kemajuan suatu keterampilan dan kemampuan.¹⁸
5. Akhlakul karimah, menurut bahasa (Etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, kebiasaan,

¹⁵W.J.S poerwadarminto, *Kamus Umum Basaha Indonesia* PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984. Hlm. 735

¹⁶Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Blajara Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: Raja wali Cet k V, 2005), hlm. 125.

¹⁷Yunus Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta, Hidayat Karya Agung, 1973, hlm. 275.

¹⁸Jumhur An Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekalah*, (Jakarta Pres, 1993), hlm. 115.

tingkah laku atau tabiat. Dan kata *Al-karimah* asal katanya adalah *karim*, *karim* yang berasal dari bahasa arab, yaitu *karimah-kiroma, kurama* yang berarti pemurah, dermawan, terpuji atau mulia.¹⁹

6. Siswa ialah merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setara sekolah dasar maupun menengah pertama, sekolah menengah keatas. Siswa-siswa tersebut adalah bertujuan untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan.²⁰

Dua kata yang digabungkan antara *akhlak* (kebiasaan, budi pekerti, tabiat) dan *Al-karimah* (mulia, terpuji) *akhlakul karimah* adalah perbuatan baik, kebiasaan baik, *akhlakul karimah/ akhlakul mahmudah* adalah tingkah laku yang merupakan bentuk kepribadian pada diri seseorang yang telah terpikirkan terlebih dahulu sehingga menjadikannya memiliki sifat yang baik dan bertabiat menjadi orang baik. *Akhlakul karimah* yang dimaksud peneliti adalah tingkah laku seseorang yang tercermin dalam perilakunya terpuji dan mulia.²¹

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

¹⁹ Abdul Qudus, *Islam Multidimensi Mengungkapkan Trilogi Ajaran Islam*, (Pantheon Media Presindo: Gomong Mataram 2007), hlm. 171.

²⁰ Wahid, A. *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak” Dalam Chabib Toha (eds), PBMPAI di sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 1998), hlm. 235.

²¹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2008), hlm. 15.

2. Bagaimanakah akhlakul karimah siswa di MTsS Ar-Ridho Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi perguruan tinggi
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam aspek program Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan akhlakul karimah siswa MTs.
2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk mengetahui bagaimana peran guruk akidah akhlak mengelola dan membina akhlakul karimah siswa , dengan adanya peran guru

diharapkan dapat membina dan menjaga mutu pendidikan akhlak siswa sehingga akan tercipta pembelajaran akidah akhlak yang semakin baik.

- b. Dengan mengetahui peran guru dalam membina akhlak, siswa diharapkan menjadi sadar dan menunjukkan akhlak yang baik dan membina akhlakul karimah yang dimiliki untuk melaksanakan pembelajaran akhlak yang telah mereka pelajari dengan itu siswa akan memiliki kesadaran pribadi untuk terus menjadi insan yang lebih baik nantinya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian terdiri dari beberapa Bab yakni, sebagai:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, penelitian yang relevan.

Bab III berisi tentang metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengelola data analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V penutup, kesimpulan, saran yaitu menjelaskan terkait penemuan-penemuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru Akidah Khlak

a. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Guru ialah seorang yang menanggung serta mempunyai tugas untuk membimbing, dan seorang guru itu bukan saja bertanggung jawab memberikan materi pelajaran kepada siswa akan tetapi juga bertanggung jawab membentuk kepribadian (moral atau akhlak) anak didik bernilai tinggi.²²

Dan guru juga menjadi pengajar profesional karena beban utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Beban utama itu akan efektif jika guru mempunyai kedudukan profesionalitas tertentu yang memenuhi dari kemampuan keahlian, kebijakan, atau kepandaian yang melengkapi standar nilai atau norma etika tertentu.²³

Adapun dalam Standar Nasional Pendidikan yang memuat Undang-Undang Reuplik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jaur

²²Lalu Mukhtar dan Hully, *profesi Keguruan*, (Mataram Alam Tara Intutute, 2012), hlm. 70.

²³Sudarwan Danim. *Profesioanalisis dan Etika Profesi Guru*, (Bandung Alfabeta, 2010), hlm. 17.

pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Di dalam pendidikan Islam biasa disebut sebagai berikut:

- 1) *Ustadz*, yaitu pendidik dituntut untuk berkomitmen atas profesinya, berupaya memperbaiki model-model maupun cara kerjanya atas tuntutan zaman.
- 2) *Mu'allim*, pendidik ialah orang yang dituntut mampu menjalankan hakekat atas pengetahuan yang diajarkannya.
- 3) *Murobbi*, yaitu orang yang mengajar dan menyiapkan peserta didik supaya berani berkreasi untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.
- 4) *Mursyid*, yaitu seorang pendidik yang berusaha menularkan penghayatan akhlak atau kepribadian kepada peserta didik.
- 5) *Mudarris*, yaitu pendidik adalah orang yang berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidak tahuan atau memberantas kebodohan, serta mengajarkan keterampilan siswa pantas pada kemampuan dan ketertarikannya.
- 6) *Muaddih*, yaitu pendidik ialah orang yang beradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan.²⁴

Disamping itu, Rosihon Anwar dalam buku mengemukakan bahwa, pengertian akhlak ialah “benar-benar keyakinan serta perlu betul-betul meyakinkan tulusnya hati oleh setiap muslim berdasarkan dalil naqli dan aqli.²⁵ Yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah, para Malaikat, Kitab-kitab, para Rasul, hari kiamat, dan qada dan qadar.

Sedangkan akhlak secara etimologi berasal dari kata *khalaqa* yang berarti mencipta, membuat, menjadikan. Akhlak adalah kata yang berbentuk mufrad, jamaknya adalah *khuluqun*, yang berarti perangai, tabiat, adat, atau *khulqun*, yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi,

²⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 43-44.

²⁵ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 14.

akhlak adalah perangai, adat, tabiat, atau system perilaku yang dibuat oleh manusia.²⁶

Jadi Akhlak ialah hal yang mendalam dalam jiwa, mulanya timbuahl kelakuan-kelakuan yang mudah tanpa berpikir dan teliti oleh manusia. Apabila suatu masalah atau perangai itu menimbulkan kelakuan-kelakuan yang bagus lagi terpuji oleh akal dan syara' maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perbuatan-perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang uruk. Oleh karena itu, akhlak disebut tingkah laku atau suatu hal yang melekat kepada seseorang yang telah dilakukan berulang-ulang atau terus-menerus dan timbulnya perbuatan itu dengan mudah tanpa dipikir terlebih dahulu.²⁷

Akhlak secara istilah yang berasal dari kata bahasa arab yang diartikan sama dengan budi pekerti. Pada dasarnya, akhlak mengajarkan bagaimana seseorang harusnya burhubungan dengan Tuhan penciptanya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Istilah “sesama manusia” dalam konsep akhlak adalah bersifat universal, bebas dari batas-batas kebangsaan maupun perbedaan-perbedaan lainnya. Penataan hubungan manusia itu diletakan pada bagaimana seharusnya kelompok muda memberikan rasa hormat kepada orang tua, dan bagaimana yang tua memberikan kasih sayang kepada yang muda. Perlakuan dan hubungan interaksi sesama manusia dilakukan

²⁶Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 29.

²⁷Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 30.

dengan mengikuti petunjuk dan pedoman yang terdapat pada ajaran agama Islam. Inti ajaran akhlak adalah berlandaskan pada niat atau iktikad untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai mencari ridho Allah. Nilai yang dijunjung antara lain, kasih sayang, kebenaran, kebaikan, kejujuran, keindahan, amanah, tidak menyakiti orang lain, dan sejenisnya.²⁸

Berdasarkan hal ini, pengertian guru terutama guru akidah akhlak guru yang mengajarkan salah satu pelajaran agama dimana tugas guru disini mewujudkan siswa secara islamiah. Dan dalam pelajaran akidah akhlak itu membahas tentang ilmu tingkahlaku dan keyakinan iman.

Selain itu guru akidah akhlak adalah guru yang memiliki tugas pokok mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu berkaitan dengan akhlak, kepribadian dan karakter. Karena itu pengertian akidah secara etimologi dari asal kata “aqada-yaaqidu yang bermakna mengikat sesuatu. Secara terminology bermakna sesuatu yang diyakini seseorang dan dibenarkan dengan hatinya.²⁹

b. Peran Guru Akidah Akhlak

Kata ialah peran, yang berarti sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Istilah peran

²⁸Sjarkawi, *Pembelajaran Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 32.

²⁹ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Cet,7 (Jakarta: Kalam Mulia,2013), hlm. 2.

sering di ucapkan oleh banyak orang, sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang.³⁰

Peran adalah proses yang mempunyai jabatan (status). Misalnya seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesama menggunakan jabatannya, dengan demikian dia telah menjalankan peranannya.³¹

Peranan guru dalam Moh Uzer Usman, menngemukakan sebagai berikut:

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam satu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkahlaku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.³²

Dalam kelengkapan aspek pendidikan khususnya prosedur pembelajaran di sekolah dan madrasah, guru menduduki peranan (kedudukan) penting. Peran guru pada cara mengajar dan belajar bakal memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi meningkatkan tingkah laku dan kepribadian siswa.³³

Guru juga memiliki peranan yang sangat berharga di tengah-tengah masyarakat. Setiap nafas kehidupan masyarakat tidak bisa melepaskan diri dari peranan seorang guru sehingga dalam kehidupan

³⁰Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 835.

³¹Mahmud, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 144.

³²Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

³³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2005), hlm. 151.

eksistensi guru di masyarakat sangat dibutuhkan, karena untuk memberikan pencerahan dan kemajuan pola kehidupan manusia. Jadi, guru adalah orang yang mengemban tugas mengajar, mendidik, dan membimbing.³⁴

Melihat dari pola pendidikan dan keguruan Rasulullah Saw. Dalam perspektif Islam, seorang guru yang mempunyai kedudukan dalam meningkatkan kepribadian muslim yang sejati. Keberhasilan Rasulullah Saw dalam mengajar, mendidik dan membimbing umatnya, lebih banyak menyentuh aspek perilaku, yaitu contoh teladan yang bagus. Guru akidah akhlak, pantas memiliki sifat yang bisa menjadi *uswatun hasanah* bagi anak didiknya. Sebagaimana mengerti atau tidak mengerti, semua karakter guru dalam proses mendidik dan bahkan di luar konteks proses mendidik, karakter guru akan dicontoh oleh siswanya. Oleh sebab itu, baik dalam konteks proses mendidik (proses belajar mengajar) atau tidak, guru harus bisa menjaga perilakunya.³⁵

Banyak peranan guru yang sangat diperlukan untuk guru, yang terpenting ialah untuk guru akidah akhlak tentu tidak terlepas dari perannya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas diantaranya.³⁶

1) Guru sebagai pengajar dan pendidik

Peran guru adalah ganda, disamping ia sebagai pengajar guru juga berperan sebagai pendidik dan pembimbing. Dengan demikian dalam waktu yang bersamaan ia harus mengemban 2 tugas utama yaitu mengajar, mendidik

³⁴Lalu Mukhtar dan Hully, *Profesi Keguruan*, hlm. 71.

³⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran...*, hlm. 151-152.

³⁶Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, hlm. 10.

dan membimbing guru mengajar berarti mendidik dan mendidik berarti pula mengajar.³⁷

2) Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.³⁸

3) Guru sebagai fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan akhlakul kariamah adalah guru harus mampu mewujudkan dirinya sebagai pengembang, penggugah, dan pendorong bagi kesuksesan peserta didik.

Sebagai fasilitator, guru dituntut untuk mengorganisir semua unsur pendidikan terutama peserta didik, fasilitator harus memiliki kemampuan, kemapanaan ilmu pengetahuan serta memenuhi kualifikasi standar kompetensi.³⁹

4) Guru sebagai pembimbing

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing, membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, dan membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orangtua dan masyarakat.⁴⁰

5). Guru sebagai pengarah

Perana guru sebagai pengarah pembelajaran hendaknya memberikan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi penting dalam merangsang dan meningkatkan minat dan pengembangan belajar siswa. Guru hendaknya merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa seta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa. Pemberian motivasi ini

³⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 166

³⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 28

³⁹Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran Pai*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 145

⁴⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 285

penting dilakukan untuk membangun interaksi belajar mengajar, dan menyangkut yang membutuhkan kemahiran sosial, dan sosialisasi diri.⁴¹

6). Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, sebagai evaluator guru berfungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

Jadi peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa dapat dilakukan, apabila guru akidah akhlak tersebut telah meningkatkan kompetensinya bagaimana cara dalam mengajar, membimbing, dan menasehati. Karena bagaimana juga siswa akan mengikuti segala sesuatu yang diberikan maupun yang dicontohkan oleh guru akidah akhlak tersebut.⁴²

1. Akhlakul Karimah Siswa

a. Pengertian akhlakul Karimah

Istilah dari etimologi akhlak berasal dari bahasa arab yang membentuk jamak dari kata *al-khuluq*, yang sama artinya dengan gambaran batin atau tingkah laku, tabiat atau kepribadian. Berdasarkan pengertian sehari-hari, kata “akhlak” biasa digunakan sama pengertian “budi pekerti, sopan santun, moral dan etik”. Selanjutnya akhlak dalam pandangan agama Islam adalah suatu ilmu yang dipelajari di dalamnya tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup. Manusia tidak mampu

⁴¹Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 145.

⁴²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 290

hidup menyendiri tanpa bantuan manusia lain. Oleh karena itu, tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup menimbulkan suatu norma atau akibat yang dapat menguntungkan. Norma-norma di dalam akhlak disebut hukum budi pekerti yang bertugas menjelaskan mana yang benar dan mana yang salah. Jadi akhlak itu adalah suatu perangai yang menggambarkan yang menjadi tingkah laku seseorang dalam pergaulan hidup.⁴³

Akhlak berpedoman pada nash Al-Qur'an dan al-Hadist, perbuatan yang dianggap benar adalah perbuatan yang berpijak pada kebenaran yang telah digariskan oleh nash Al-Qur'an yang bersumber kepada wahyu. Budi dalam ajaran sangat erat hubungannya dengan ini ajaran Islam yang pertama keimanan dan kedua syari'at ibadah. Perintah mendirikan shalat, dikaitkan dengan penghindaran diri dari perbuatan keji dan mungkar.

Sebagaimana Allah berfirman di Al-Qur'an pada surah al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Ankabut:45).⁴⁴

⁴³A. Malik Fajar, *Kuliah Agama Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1981), hlm. 99.

⁴⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: DEPAG, 2007), hlm. 402.

Maksudnya adalah bahwa seluruh manusia dan generasi selanjutnya mesti memperhatikan pendidikan, pengajaran, penerangan anak-anak serta membenarkan ketimpangan mereka. Pada orang tua mesti memulihkan guru serta pendidik untuk anak-anak mereka sampai mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya di dalam meningkatkan anak-anak atas dasar akidah akhlak dan ajaran Islam. Dalam diri seseorang adalah suatu hal yang harus diperhatikan, karena akhlak dapat membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Macam-macam Akhlakul karimah

Adapun macam-macam akhlak dalam Islam adalah sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terpuji terhadap Allah, diantaranya dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

a. Mentauhidkan Allah

Tauhid adalah mengesahkan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dasar Agama Islam adalah Iman kepada Allah yang Maha Esa, yang disebut dengan tauhid. Tauhid dapat berupa pengakuan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki sifat rubiyah dan uluiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat.⁴⁵

b. Husnuzhan (baik sangka)

Husnuzhan terhadap keputusan Allah merupakan salah satu akhlak terpuji. Diantara akhlak terpuji ini, adalah ketaatan

⁴⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 183.

yang sungguh-sungguh kepada-Nya. Karena sesungguhnya, apa yang ditentukan oleh Allah kepada seseorang hamba, adalah jalan terbaik bagi-Nya. Allah itu tergantung kepada prasangka hamba-Nya.⁴⁶

c. Dzikrullah

Dzikrullah adalah ibadah yang ringan dan mudah untuk dilakukan, akan tetapi, didalamnya tersimpan dan pahala yang besar, berlipat ganda. Dzikir bahkan lebih utama nilai kebajikannya, dibandingkan jihad Allah dengan ibadah yang sangat disukai Allah.

Al-Qusyairi dalam risalah Al-Qusyairiyah, menjelaskan bahwa dzikir adalah rukun (tiang) yang paling kuat menuju jalan Allah, atau bahkan sokoguru tarikat. Artinya seorang tidak akan bisa sampai kepada Allah apabila tidak menjalankan dzikir secara terus menerus.⁴⁷

d. Tawakal

Tawakal adalah menyerah segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. Oleh karena itu, syarat utama bagi seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu yang diharapkannya, ialah harus berusaha sekuat tenaga, kemudian menyerahkan

⁴⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak...*, hlm.178.

⁴⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak...*, hlm.188

kepada Allah. Dengan cara demikian, manusia dapat meraih kesuksesan dalam hidup.⁴⁸

e. Tadharru (merendahkan diri kepada Allah)

Tadharru adalah merendahkan diri kepada Allah. Beribadah atau memohon kepada Allah hendaklah dengan cara merendahkan diri kepada-Nya, dengan sepenuh hati mengucapkan tasbih, takbir, tauhid, tahlil, dan menuju asma Allah.⁴⁹

2. Akhlak terhadap Rasulullah

Nabi Muhammad Nabi utusan Allah, yang harus dimuliakan oleh seluruh umat Islam. Setiap orang beriman haruslah meyakini bahwa Nabi Muhammad Saw. Adalah Nabi terakhir, penutupan semua Nabi dan Rasul, tidak ada lagi Nabi sesudah Nabi Muhammad Saw, beliau diutus oleh Allah untuk seluruh umat manusia hingga hari kiamat. Kedatangan beliau sebagai utusan Allah merupakan rahmat bagi seluruh alam atau rahmatan lil'alam.

Oleh karena itu, malainkan dan menghormati Rasulullah menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam.⁵⁰ Di antara akhlak Rasulullah sebagai berikut:

a. adapun firman Allah yaitu:

⁴⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak...*, hlm.190.

⁴⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak...*, hlm.191.

⁵⁰ Samsul Murni Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 193-194.

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
 مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ
 أُولَئِكَ رَفِيقًا ﴿٦٩﴾

Artinya: dan Barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, Yaitu: Nabi-nabi, Para shiddiiqiin orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. dan mereka Itulah teman yang sebaik-baiknya.⁵¹

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ
 أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu[sedangkan kamu tidak menyadari.⁵²

b. Mengikuti dan Menaati Rasul

⁵¹Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia,2015), hlm. 89.

⁵²Al-Qur'an dan Terjemah,(Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia,2015), hlm. 515.

Diantara akhlak Rasulullah adalah mengikuti dan menaati apa yang diperintahkan dan diajarkan Rasulullah. Mengikuti dan menaati Rasulullah adalah salah satu bukti bahwa seseorang mencintai Allah, Tuhan semesta alam. Firman Allah:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٦١﴾

Artinya: Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁵³

Mengikuti dan menaati Rasulullah berarti juga mengikuti jalan petunjuk dan ajaran yang disampaikan Rasulullah, terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah. Itulah dua warisan yang ditinggalkan Rasulullah untuk umat manusia, yang apabila perpegang teguh kepada keduanya, maka umat manusia tidak akan tersesat untuk selama lamanya.

c. Mengucapkan Sholawat dan Slam kepada Rasulullah

Disamping menjalankan petunjuk dan tuntunan Rasulullah, mencintai Rasulullah dapat juga dibuktikan dengan mendoakan Rasulullah, yaitu dengan membaca shalawat salam

⁵³ Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hlm.54.

kepada beliau. Dengan membaca shalawat dan salam kepada Rasulullah, berarti seseorang telah mencintai beliau, karena membaca shalawat dan salam adalah mendoakan, menyebut dan mencintai Rasulullah. Bahkan Allah dan malaikat-Nya dan juga mengucapkan salam kepada beliau.⁵⁴

c. Ciri-ciri Akhlakul Karimah

Secara individu, akhlakul karimah mencerminkan ciri khas yang berbeda. Dengan demikian sebagai potensi (pembawaan) itu ditemukan biasanya perbedaan akhlak antara seseorang muslim dengan muslim lainnya. Al-Ashqar mengungkapkan sebagaimana yang dikutip oleh Jalaluddin dan Usman Said dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Pengembangan* “apabila sebagai konsekuensi ketentuan akhlak seperti yang dipedomani Al-Qur’an bisa menjalankan selama kehidupan sehari-hari, bahwa bisa terlihat ciri-cirinya. Adapun ciri-ciri akhlakul karimah ialah:

- 1) Terus menerus berpegangan kepada petunjuk Allah demi mendapatkan bashirah atau furqan (dapat membedakan yang bagus dan benar).
- 2) Menganggap bisa mendapatkan kemampuan untuk menyerukan dan melakukan benar dan selalu menyampaikan kebenaran pada orang lain.
- 3) Mempunyai kemudahan dan ketenangan hati dengan kesenangan jiwa, sehingga tabah menerima cobaan.
- 4) Memahami tujuan hidup dan menjadikan akhirat menjadi tujuan akhir yang lebih baik.
- 5) Kembali terhadap kebenaran atas mengerjakan tobat dari semua kejahatan yang sudah terjadi.⁵⁵

⁵⁴ Samsul Murni Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm.196-197.

⁵⁵ Jalaliddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan*, (Jakarta: Raja Garafindo Persada, 1999), hlm. 96-97.

Terlihat gambaran tentang mengenal kepribadian bagaimana yang dikemukakan di atas, dari garis besarnya membentuk unsur-unsur yang terkandung dalam pengertian akhlak yang mulia. Berakhlak yang memuat pengertian mampu menjalani hubungan yang baik antara sesama manusia, membentuk dasar utama bagi pembentukan kepribadian secara individu. Kepribadian anak didik itu sebenarnya memiliki keteguhan hati untuk berpegang teguh pada agama Islam. Dan memiliki kelapangan hati sehingga akan sabar ketika musibah datang menghampiri hidupnya.

d. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

Akhlak dibagi tiga bagian ialah akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam semesta.

1) Akhlak Kepada Allah Swt

Akhlak kepada Allah Swt adalah selalu merasa kehadiran Allah dalam kehidupan manusia. Allah Swt telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak kepada Allah Swt.⁵⁶

Berikut ini beberapa contoh akhlakul kepada Allah Swt:

⁵⁶Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 135-136.

- a) Ikhlas yaitu melaksanakan hukum Allah Swt semata-mata hanya mengharapkan ridha-Nya. Kita melaksanakan perintah atau menjauhi larangan Allah Swt karena mengharap balasan terbaik dari Allah Swt.
- b) Syukur yaitu meralisasikan apa yang dianugerahkan Allah Swt terhadap kita sama fungsinya. Semakin bersyukur kepada Allah Swt semakin bertambah anugrah-Nya.
- c) Tawakal yaitu menyerahkan amal perbuatan kita kepada Allah Swt untuk dinilai oleh-Nya setelah beramal diserahkan dalam penilaiannya kepada Allah Swt.

2) Akhlak Kepada Manusia

Akhlak terhadap manusia terdiri atas akhlak kepada diri sendiri, keluarga, tetangga, masyarakat luas dan alam semesta.

3) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri dengan menunaikan tanggung jawab dan hak kepada diri sendiri, dan penuh dengan kewajiban dan kebaikan serta diterima dengan benar. Dalam Islam diajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Oleh karena itu Islam mengatur makan dan minum tidak berlebih. Diantara ciri-ciri akhlak yang indah bagi diri sendiri seperti menjaga diri untuk tidak melakukan perbuatan tercela, tidak mengingkari janji, dusta, menipu, menyogok, atau korupsi.⁵⁷

4) Akhlak Kepada Keluarga

Akhlak kepada keluarga meliputi ayah, ibu, anak dan keteurnannya. Akhlak kepada ibu dan ayah dilakukan sama bagus

⁵⁷Akbarizan, *Pendidikan Berbasis Akhlak*, (Pekanbaru Suska Press, 2008), hlm. 102.

serta mendoakannya. Akhlak terhadap orangtua, dapat diwujudkan sama berbuat bagus serta beriman kasih sayang terhadap keduanya. Allah Swt mengingatkan susah payahnya ibu mengandung dan menyusukan anak sampai dua tahun. Allah Swt berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي
عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S. Lukman: 14).⁵⁸

Ayat di atas menyeru manusia senantiasa agar berbuat baik kepada orangtua yaitu dengan untuk menghormatinya dan bersopan santun. Namun jika kedua orangtua kita menyeru berbuat dosa. Maka jangan diikuti, tapi tetaplah pergauli keduanya didunia dengan baik. Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut, maka jika kita renungi betapa besarnya pengorbanan orangtua kepada anak, maka tentu saja sangat logis kalau si anak dituntut untuk berbuat kebaikan kepada orangtua

Demikianlah Allah Swt menempatkan orangtua untuk kedudukan yang paling sempurna dan bagus, sehingga berbuat baik terhadap orangtua menempati kedudukan yang paling berharga dan sebaliknya mendurhakai orangtua menduduki kedudukan yang sangat hina. Oleh

⁵⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: DEPAG, 2007), hlm.412

sebab itu kita sebagai anak harus menghormati dan bersopan santun kepada orangtua.

5) Akhlak Kepada Tetangga

Rasulullah Saw memberikan perhatian mengenai pasal yang berhubungan dengan jiran atau tetangga, sehingga begitu tinggi perhatian yang diajarkan Nabi untuk menghormati dan menyayangi tetangga. Tetangga merupakan saudara terdekat mempunyai tempat khusus karena ketika kita mengalami suatu musibah, maka tetangganlah yang pertama kali akan menolong.

6) Akhlak Kepada Masyarakat Luas

Akhlak terhadap masyarakat menyangkut jalinan ukhuwah dan dan menghindarkan diri dari perpecahan. Islam mengajarkan agar seseorang tidak boleh menyebarkan berita bohong yang dapat menimbulkan perpecahan diantara masyarakat dan tidak berlaku sombong. Akhlak yang baik kepada masyarakat dapat diwujudkan dengan sopan dan santun dalam bergaul, tidak angkuh, sederhana dan lemah lembut. Dalam Islam telah diajarkan bagaimana berakhlak yang baik dalam bergaul dengan lawan jenis, dengan tujuan tidak jatuh kepada perbuatan zina.

- a) Mengurangi pandangan mata, kecuali yang memang benar-benar perlu. Pandangan yang melebihi batas juga dapat menjurus ke arah perzinaa.

- b) Tidak boleh menampakan aurat dihadapan lawan jenisnya dan juga tidak boleh saling melihat aurat satu sama lain.
- c) Tidak melakukan hal-hal yang menjurus kepada perzinaan, seperti bergandengan tangan, berciuman, berpelukan dan yang sejenisnya apalagi samapi melakukan perzinaan.

Dengan demikian setiap muslim diwajibkan untuk memelihara norma-norma (agama) dimasyarakat terutama didalam pergaulan sehari-hari baik keluarga rumah tangga, kerabat, tetangga dan lingkungan masyarakat. Kewajiban muslim terhadap muslim yang lain, yang secara langsung apabila dilakukan adalah juga merupakan pendidikan bagi yang bersangkutan. Bagi yang melakukan mempertebal keimanan dan amal shalehnya serta ketaqwaannya terhadap Allah Swt.

7) Akhlak Kepada Alam Semesta

Akhlak terhadap alam semesta meliputi akhlak kita terhadap jenis makhluk yang beragama, ada benda padat, dan cair seperti udara, ada hewan dan tumbuhan. Oleh karena itu, akhlak kepada alam semesta ini terkait dengan fungsi manusia sebagai khalifah Allah Swt di bumi yang tugasnya adalah bakal memelihara, merawat, memanfaatkan serta melestarikan alam semesta ini. Alam ialah segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi beserta isinya, Allah melalui A-Qur'an mewajibkan kepada manusia untuk mengenal alam semesta beserta seluruh isinya. Manusia bertanggung jawab terhadap kelestarian alam atau kerusakannya, karena sangat

memengaruhi kehidupan manusia. Alam yang masih lestari pasti dapat memberi hidup dan kemakmuran bagi manusia di bumi. Tetapi apabila alam sudah rusak, maka kehidupan manusia menjadi sulit, rezeki sempit, dan dapat membawa kepada kesengsaraan. Pelestarian alam ini wajib dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berakhlak dengan alam sekitar dapat dilakukan manusia dengan cara melestarikan alam sekitar sebagai berikut:

- a) Melarang penebangan pohon-pohon secara liar
- b) Melarang pemburuan binarang-binatang secara liar
- c) Melakukan reboisasi
- d) Membuat cagar alam dan suaka margasatwa
- e) Mengendalikan erosi
- f) Menetapkan tata guna lahan yang lebih sesuai
- g) Memberikan pengertian yang baik tentang lingkungan kepada seluruh lapisan masyarakat
- h) Memberikan sanksi-sanksi tertentu bagi pelanggar-pelanggarnya.⁵⁹

e. Gambaran Akhlakul Karimah

a. Cara berpakaian

Orang muslim memandang bahwa berpakaian termasuk sesuatu hal yang penting yang diperintahkan agama. Firman Allah Swt pada surah Al-A'raf ayat 26 yang berbunyi:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِى سَوْءَ تَكُمۡ وَرِيۡشًا وَّلِبَاسًا
التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌۭ ذٰلِكَ مِّنۡ ءَاٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوۡنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: Hai anak Adam Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah

⁵⁹Muhammad Alwi, "Implementasi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Akhlak", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 42-45.

untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.⁶⁰

Islam menetapkan tentang bagaimana model pakaian pria dan wanita, Islam adalah suatu agama yang benar bagi setiap masa dan boleh berkembang disetiap lokasi. Melepaskan kelonggaran yang seluas-luasnya terhadap kaum pria dan wanita untuk membuat model busana yang cocok digunakan atas kesukaan masing-masing jangan sampai tidak menutupi auratnya yang telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Pakaian yang bisa menutupi semua auratnya yang wajib ditutupi
- 2) Pakaian yang terlalu tipis supaya kulit pemakaiannya tidak tampak dari luar
- 3) Pakaian yang kembang ataupun sangat sempit supaya tidak menampakkan bentuk badan
- 4) Untuk wanita, pakaian jangan sama dengan pakaian pria dan sebaiknya
- 5) Busana bukan merupakan bentuk perhiasan kecantikan.⁶¹

b. Cara berkomunikasi

Di dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk menghormati sesama muslim. Sebagai seorang muslim bagian atau masalah tentang yang menimbulkan cinta kasih terhadap sesama manusia ialah menebarkan (ketentraman) serta bertutur kata sopan kepada semua orang. Karena dengan ucapan salam dan tutur kata yang sopan dapat menghindarkan kejahatan, memdatangkan kebaikan serta dapat menjalin tali persaudaraan. Begitu juga sebaliknya, banyak kesulitan, berencana, kesengsaraan, terputusnya tali persaudaraan, ketidakpedulian,

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 427.

⁶¹Huzaemah T. Yanggo, *Fiqih Perempuan Kontemporer*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2001), hlm. 27.

dan permusuhan disebabkan karena meninggalkan ucapan salam dan hilangnya adab bicara.⁶²

Jadi seorang muslim harus perbanyak mengucapkan salam serta bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih kecil, tua, orang yang berada, dan orang yang kurang berada, laki-laki, perempuan, baik yang dikenal meskipun yang bukan dikenal apabila terhadap orang yang menggal biarpun, karena memberikan salam terhadap orang yang sudah meninggal dunia ada kebajikan. Maksudnya ketika berbicara dengan orang lain, sebagai orang muslim kita harus jujur kepada manusia seluruhnya.

Karena kita telah menerima dasar-dasar Islam yang menganjurkan untuk berbuat jujur dan menempatkan itu sebagai kepala dan pokok akhlakul karimah, serta mencegah dari berdusta dengan golongan sebagai sumber kerusakan, kekejian dan kejelekan amal. Ketika berbicara dengan orang yang terhormat kita harus merendahkan suara.

Maksudnya adalah bahwa ketika kita berkomunikasi kita harus bisa menghargai sesama tanpa memilih-milih. Kita harus saling menghormati baik itu yang sebaya, apalagi yang di atas kita. Ketika berbicara itu kita harus menghormati perkataan yang jujur sesuai dengan ajaran Islam.

Dan kemudian ada lagi sebagian siswa yang tidak ingin melaksanakan peraturan serta mengikuti peraturan sekolah. Sebagian

⁶²Huzaemah T. Yanggo, *Fiqih perempuan...*, hlm. 28.

siswa masih ada yang tidak memiliki sopan santun ketika berkomunikasi dengan yang lebih tua (kakak kelasnya) dan sesama.

f. Akhlakul Karimah Siswa

Akhlakul karimah siswa ialah prinsip yang bagus pada setiap perilaku, sifat, sikap dan tingkah laku, yang berpatutan atas norma-norma dan pada sumber ajaran Islam. Namun yang dimaksud dengan akhlakul karimah siswa, siswa pada masalah tentang ini tidak berhubungan pada perkataan, sikap, dan kelakuan yang pantas dilihat siswa pada waktu pergaulan di lingkungan sekolah dan di luar sekolah, akan tetapi banyak ketetapan yang lain untuk mendapatkan dukungan efektivitas proses belajar mengajar. Pengetahuan tentang akhlakul karimah siswa tidak hanya diketahui dengan setiap pembimbing, supaya mampu membentuk dan membimbing siswa supaya menjalankan akhlakul karimah tersebut.

Akhlakul karimah siswa yang berkaitan pada akhlak kepada Allah Swt, ialah terhadap manusia dan lingkungan. Akhlakul karimah siswa kepada Allah Swt, ialah yang berhubungan kepada perintah-Nya dalam menjalankan segala dan menjauhi segala larangan-Nya. Kemudian akhlakul karimah siswa kepada manusia, ialah yang berhubungan perintah atas menjalankan segala apa yang dikatakan orangtua dan guru, menekuni aturan yang dijalankan, menghargai dan menghormati kerabat, teman-teman dan manusia pada umumnya, adat istiadat, yang kebiasaan positif yang berlaku di lingkungan masyarakat. Dan adapun akhlakul

karimah siswa terhadap lingkungan, ialah yang berhubungan dengan kepedulian kepada menjaga lingkungan alam dan lingkungan sosial, seperti kepedulian kepada kebersihan, ketertiban, keindahan, keamanan, dan kenyamanan.⁶³

Sebagaimana juga kita ketahui, akhlak adalah keadaan batin yang menjadi sumber lahirnya perbuatan. Dengan kata lain, akhlak itu berkaitan dengan nilai baik dan buruk, maka yang dinilai baik dan buruk itu adalah keadaan batin yang mealhirkan perbuatan-perbuatan, tingkah laku, atau sikap secara spontan. Akan tetapi, keadaan batin yang sebenarnya tidak mungkin diketahui orang lain. Orang hanya akan dapat menilai perbuatan-perbuatan, tingkah laku, atau sikap yang mencerminkan keadaan batin yang mendorong lahirnya tingkah laku, atau sikap. Hal itu dapat dinilai baik atau buruk jika dilahirkan oleh kehendak dan pilihan bebas.

Dengan demikian, objek akhlak menurut ajaran Islam mencakup:

1. Sikap terhadap diri sendiri, misalnya sabar, jujur, *'iffah, qana'ah*, berani, *tawadu'*.
2. Sikap terhadap masyarakat, seperti memelihara perasaan orang lain, tanggung jawab terhadap amanah yang diemban, berperilaku disiplin dalam urusan public, memberi kontribusi secara optimal sesuai dengan tugasnya, *amar ma'ruf nahi munkar*.

⁶³Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kecana, 2010), hlm. 181-182.

3. Sikap terhadap alam contohnya memberi ruang habitat yang memadai terhadap hewan, tidak memasung hewan piaraan dalam kerangkeng yang menyisak, memberi hak istirahat kepada binatang yang dipergunakan sebagai alat angkut, tidak membuang sampah atau limbah secara sembarangan yang dapat merusak lingkungan alam.
4. Sikap terhadap Allah Swt misalnya, takwa, ikhlas, ridha, *khauf*, dan *raja'*, tawakkal, syukur, muraqabah, tobat.
5. Sikap terhadap Rasul dapat berupa mencintai dan memuliakannya, menaati dan mengikuti sunnahnya, serta mengucapkan salawat dan salam untuk Rasulullah Saw.⁶⁴

Adapun firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶⁵

B. Penelitian yang Relevan

⁶⁴Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 223-224.

⁶⁵Tim Penyelenggara Peterjemah/Tafsir Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit J-ART 2005), hlm. 548.

Adapun penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Napia Siregar alumni IAIN Padangsidempuan dengan judul skripsi: “Usaha Orang Tua dan Guru dalam membina Akhlak Siswa SD 100600 Huraba Kecamatan Angkola Timur. “Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa usaha orang tua dalam membina akhlak anak adalah dengan memberikan nasehat dan menganjurkan anak mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkenan dengan keagamaan. Sementara guru dalam membina akhlak siswa adalah dengan teguran, nasehat, surat perjanjian dan memanggil orang tua siswa. Persamaan penelitian ini skripsi penelitian adalah bahwa orang tua dan guru dalam membina akhlak siswa itu melalui teguran, nasehat dan memanggil orang tua siswa. Perbedaannya adalah penelitian Ali Napia Siregar itu merupakan Usaha Orang Tua dan Guru dalam membina akhlak siswa dan usaha yang dilakukan itu berupa anjuran kepada siswa untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, sementara dalam penelitian difokuskan hanya pada peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa itu salah satunya adalah dengan mewajibkan siswa untuk mengikuti bimbingan tentang keagamaan.⁶⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kholidah Hannum alumni IAIN Padangsidempuan dengan judul skripsi: “Strategi Guru Akidah Akhlak

⁶⁶Ali Napia Siregar, Usaha Orang Tua dan Guru dalam Membina Akhlak Siswa SD 100600 Huraba Kecamatan Angkola Timur”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014)

Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah NU Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal”. Dari hasil penelitian ini bahwa keadaan siswa di madrasah tsanawiyah NU Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal sudah baik walaupun masih ada di antara siswa tersebut yang belum mempunyai akhlak atau masih mempunyai akhlak yang buruk, hal ini dilihat dari strategi yang dilakukan guru. Bahwa strategi yang dilakukan guru sudah dikatkan dengan baik walaupun masih banyak penghambat yang mereka dapatkan dalam membina akhlak siswa di madrasah tsanawiyah NU Batahan guru akidah akhlak selalu mengajari supaya siswa berakhlak baik kepada Allah, orangtua, dan guru, mereka meluangkan waktunya untuk mendidik siswa supaya berakhlak baik.⁶⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ernidawati Siregar alumni IAIN Padangsidimpuan dengan judul skripsi: “Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Studi Pada SMPN2 Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi yang efektivitas antara orangtua dan guru menimbulkan nilai yang baik terhadap akhlak siswa dan siswi karena komunikasi yang efektif antara orangtua dan guru itu siswa dan siswi

⁶⁷Kholidah Hannum, Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SD Di Madrasah Tsanawiyah NU Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015)

akan lebih jauh diperhatikan sehingga tidak melanggar norma agama, bahkan tidak melanggar peraturan yang ada disekolah.⁶⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrah, (2018) didalam *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* yang berjudul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di MAN 1 Padang”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa dilakukan guru adalah bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai inam dan taqwa kepada siswa agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Yang Maha Kuasa serta berbudi pekerti luhur, sesuai dengan pendidikan agama Islam yaitu mendidik siswa beriman, beramal shaleh, berakhlak mulia, berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.⁶⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Dwi Dayanti, (2020) didalam *Jurnal Taushiah Fai Uisu* yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam menanamkan Sikap Perilaku Siswa Kelas VII MTs Al-Washliyah Gedung Johor”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran guru akidah akhlak dalam menanamkan sikap perilaku siswa adalah peran guru akidah akhlak dalam menanamkan sikap dan perilaku siswa menunjukkan peran yang baik sesuai dengan perannya sebagai pendidik dan pengajar yang memiliki kompetensi guru, mengajar sesuai dengan menjadi suri teladan

⁶⁸Ernidawati Siregar, “Efektivitas Kominikasi Orangtua dan Guru dalam Pembinaan Akhlak Studi pada SMPN 2 Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015)

⁶⁹Fitrah, Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa “*Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 04, No. 2, Desember 2018, hlm. 377

bagi siswa, dan melalui peran guru memiliki sikap dan perilaku yang baik.⁷⁰

Setelah mengkaji beberapa tulisan di atas, maka peneliti berkesimpulan bahwa ada persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas. Persamaannya yaitu, sama-sama membahas mengenai akhlak, moral serta pembentukan dan menanamkan akhlak, sedangkan yang menjadi perbedaan dari penelitian ini belum ada yang terkhususnya membahas tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTs Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, kemudian penelitian, lokasi dan waktunya yang berada.

⁷⁰Silvia Dwi Dayanti, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Dan Perilaku Siswa" *Jurnal Taushiah Fai UISU*, Volume 10, No 2, Juli-Desember 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah MTsS Ar-Ridho. Sekolah MTsS Ar-Ridho ini terletak di Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021, sampai dengan Februari 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dan berdasarkan metode adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan hambatan dan upaya yang ada pada saat penelitian secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik tertentu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan perilaku yang dapat diamati. Dalam kata lain penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya diperoleh melalui prosedur wawancara dan observasi.⁷¹

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, dan siswa di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa, pada prinsipnya meneliti adalah

⁷¹ .Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 17.

melakukan wawancara terhadap guru dan siswa. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan wawancara, maka harus ada hasil yang baik. Penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.⁷²

Sebagaimana dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif, sejalan dengan indikator yang telah ditetapkan, maka instrument penelitian yang penulis gunakan adalah observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung objek peneliti sesuai dengan sistematisa fenomena-fenomena yang diselidiki. Mengajukan sejumlah pertanyaan dengan menggunakan alternative jawaban kepada responden.

D. Sumber Data

Adapun subjek dan penelitian ini adalah guru dan siswa yang berada di MTsS Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1. Sumber data *Primer* adalah bahan pokok yang dibutuhkan dalam menulis penelitian ini yaitu, guru akidah akhlak yang ada di MTsS Ar-Rihdo Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan satu guru. Siswa yang ada di MTsS Ar-Ridho kelas VIII sebanyak 27 siswa satu ruangan Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 102.

2. Sumber data *Skunder* adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah, guru yang ada di MTsS Ar-Ridho, yang berada di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Didalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung objek penelitian sesuai dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷³ Maksudnya penelitian mengamati fenomena yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Penelitian ini menggunakan observasi yaitu kegiatan permulaan perhatian sepenuhnya terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi ini bertujuan untuk mengamati tingkahlaku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati langsung dalam situasi sebenarnya. Penelitian langsung terjun kelapngan untuk melihat secara pasti bagaimana bentuk peran guru akidah akhhlak dalam meningkatkan akhlakuk karimah siswa MTsS

⁷³ .Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offit, 1991), hlm. 136.

Ar-Ridho di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Proses pelaksanaan observasi berupa mengamatan dan pendengaran. Dalam setiap proses observasi disebut catatan lapangan atas setiap peristiwa yang terjadi di MTsS Ar-Ridha di Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Tujuannya adalah agar setiap informasi dan data yang diperoleh tidak lupa atau terlewat, karena peneliti juga manusia yang tidak sempurna ingatannya untuk dapat menyimpan dan merekam semua peristiwa yang dilewati dalam proses penelitian, dan untuk membatasi ingatan itu, maka dilakukan pembuatan catatan tersebut, objek dalam bantu pengamatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan MTsS Ar-Ridha Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
- b. Memperhatika dan melihat langsung interaksi peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban

atas pertanyaan. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan serangkai tanya jawab langsung kepada kepala sekolah, guru, tata usahanya untuk mengetahui informasi dan data mengenai peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridha Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menggunakan teknik wawancara adalah:

- a. Membuat persiapan untuk wawancara baik teknik maupun non teknis.
- b. Membuat pedoman wawancara yang bersifat tertentu, karena kemungkinan materi dan lainnya dalam pedoman wawancara akan berkembang dilapangan sesuai dengan kondisi yang tercapai.
- c. Mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan berupa, pencatatan langsung yang dilakukan dilapangan, pencatatan ulang di rumah yang dilakukan di rumah saat kemabali dari penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, atau foto-foto yang bisa diambil data MTsS Ar-Ridho, seperti foto wawancara.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dari data penelitian ini, maka peneliti membuat langkah-langkah titik penjaminan keabsahan data yaitu:

1. perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti harus ikut serta menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari, dan kemudian peneliti memuaskannya pada hal-hal tersebut secara rinci dan sesuai.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang digunakan peneliti dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau dapat juga digunakan peneliti sebagai perbandingan atas data tersebut.
4. Uraian rinci, yaitu dengan menggunakan teknik ini bertujuan menuntun peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya dengan menggambarkan tempat penelitian sebagai objek dari penelitian tersebut.

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengelola data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu observasi,

wawancara, atau dokumentasi sehingga dapat mempertanggung jawabkan kebenarannya.

Analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan sifat data yang diperoleh dari lapangan. Data penelitian ini analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemerosesan satuan, yaitu dengan menggunakan dua cara, yaitu tipologi satuan penyusunan satuan. Pada dasarnya satuan ini mencakup alat untuk menghaluskan pencatatan data dan dengan menggunakan pendekatan ini menuntut adanya analisis kategori verbal.
2. Kategorisasi, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh, antara data yang penting yaitu dapat digunakan masih dipertimbangkan lagi keakuratannya.
3. Penafsiran data, tujuan yang akan dicapai dalam penafsiran data ialah salah satu di antara tiga tujuan, yaitu deskripsi semata-mata, deskripsi analisis dan teori substantif⁷⁴

⁷⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakrya, 2000), hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penelitian ini dilakukan di MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terletak di Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2002, MTsS AR-RIDHO didirikan oleh yayasan pendidikan Haji Usman Hasibuan Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang jenjang pendidikannya sampai kepada MTsS dan MA.s, dilingkungan Desa Tanjung Mulia. Satu kebanggaan tersendiri bahwa sekolah ini satu-satunya sekolah swasta yang mempunyai 3 (tiga) jenjang pendidikan sekaligus yaitu, dari tingkat MIS, MTsS dan MA.S dan sudah mempunyai akreditasi B.⁷⁵

2. Kondisi Fisik dan Letak Geografis MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Secara umum MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan luas

⁷⁵Rudi Lubis, Pegawai Administarasi MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 18 Januari 2021.

tanah kurang lebih 12,600m dan luas bangunan 3.000 m. seluruh gedung adalah permanen yang layak dipakai dan hal ini sangat mendukung untuk terciptanya proses belajar mengajar yang efektif. Lingkungan fisik MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan didukung oleh taman bunga ditambah dengan pepohonan dan sekitarnya. Lingkungan sekolah ini dikategorikan bersih dari sampah.⁷⁶

MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada Protokol Kp. Suka rame no: 02, di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Letaknya dipinggir jalan dan mudah dijangkau, secara geografis MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan berbatasan dengan:

Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Suka rame

Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan

Sebelah Timur berbatasan dengan Perkampungan masyarakat

Sebelah Barat berbatasan dengan kebun masyarakat.⁷⁷

⁷⁶Rudi Lubis, Administarasi MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 18 Januari 2021.

⁷⁷Rudi Lubis, Administarasi MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 18 Januari 2021.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

TABEL 4.1
Sarana dan Prasarana di MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	keterangan
1	Kantor kepala sekolah	1 Ruangan	Baik
2	Ruang guru	1 Ruangan	Baik
3	Ruang belajar	3 Ruangan	Baik
4	Ruang TU	1 Ruangan	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 Ruangan	Baik
6	Musollah	1 Ruangan	Baik
7	Meja guru/kursi guru	20 Buah	Baik
8	Meja siswa	40 Buah	Baik
9	Kursi siswa	79 Buah	Baik
10	Kamar mandi/wc	2 Ruangan	Baik
11	Parkir	1Tempat	Baik
12	Tempat olahraga		Baik
13	Bel	1 Buah	Baik
14	Sepak bola	1 Buah	Baik

4. Keadaan guru MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

TABEL 4.2
Keadaan guru Pendidikan Agama Islam MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhabatu Selatan

NO	Nama	Mata pelajaran	Pendidikan
1	Nur Romadona Nasution, S.E	Akidah akhlak	S. 1
2	Siti Msitoh Pohan, S.Pd.	Fiqih, SKI	S.1
3	Zainuddin Rambe, S.Pd.	Al-Qur'an dan Hadist	S. 1
4	Lailatun Nazah, S.Pd.	Basaha Arab	S. 1

TABEL 4.3
Keadaan Pegawai Tata Usaha MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung
Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanabtau
Sealatan

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Rudi lubis	Ketua	SLTA

TABEL 4.4
Keadaan Siswa MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia KEcamatan
Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

NO	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa
1	VII	1	27
2	VIII	1	26
3	IX	1	25
	Jumlah	3	78

5. Visi dan Misi MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan
Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1. Visi

Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholeh, berakhlakul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara, serta unggul dalam prestasi mandiri dan berwawasan global

2. Misi

- a. Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran Islam
- b. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah dilingkungan madrasah

- c. Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- d. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah maupun masyarakat
- e. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS AR-RIDHO Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar-Ridho merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya oleh pihak masyarakat khususnya orang tua di wilayah Desa Tanjung Mulia, yang membutuhkan bantuan untuk pendidikan anaknya. Selain itu, tujuan MTsS Ar-Ridho adalah untuk mencetak generasi yang shaleh yang shaleh dan shaleha yang memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, para guru terutama guru akidah akhlak sebagai pemegang utama tanggung jawab dalam meningkatkan akhlakul karimah, memiliki tugas untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa. Sehingga peran guru akidah akhlak sangat penting dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

Peran guru sudah terlaksana dengan baik, maka salah satu perannya belum terlaksanakan, maka itu belum maksimal dalam melakukan akan tetapi berdampak kepada siswa salah satunya berakibat dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Oleh karena itu, peran guru akidah akhlak MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia, diantaranya sebagai berikut:

a. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pengajar dan Pendidik

Guru merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan bagi siswa dan lingkungannya, sehubungan dengan perannya sebagai pendidik, seorang guru dituntut untuk mendidik siswanya. Dalam meningkatkan akhlakul karimah, guru mengajar dan mendidik siswa agar jujur, sabar, iffah/kemuliaan, qana'ah, berani, tawadu' dan tata tertib yang ada di sekolah di MTsS Ar-Ridho bertutur kata yang sopan dan santu, menyapa dengan ramah disiplin dan bersalam dengan guru-guru yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution, guru akidah akhlak MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang menyatakan bahwa:

“Dalam mendidik siswa untuk menjadikan akhlak yang baik adalah dengan memberikan mereka contoh yang baik, bagaimana cara mereka bertingkah laku dan bertutur kata yang baik. Oleh karena itu, guru harus menjadi figur atau contoh bagi siswa. Tetapi terlebih dari itu, guru sebagai contoh harus memiliki dan menampilkan akhlak yang baik juga agar siswa bisa meniru apa yang dilakukan oleh guru. Seperti mencontohkan kepada mereka bagaimana berbicara

yang sopan kepada orang yang lebih tua, sebelum masuk kelas mengucapkan salam, mencontohkan mereka bagaimana cara hidup bersih seperti membersihkan kelas, atau halaman sekolah. Tetapi, setiap didikan yang dilakukan oleh guru kembali lagi kepada siswa, ada siswa yang mendengarkan dan melaksanakan seperti apa yang dicontohkan, tapi ada sebagian siswa yang Cuma mendengarkan saja tapi tidak melaksanakan seperti apa yang diharapkan, karena ada pengaruh lain dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa seperti contohnya lingkungan, keluarga, dan pengaruh teman bermain mereka.⁷⁸

Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa sanya untuk menjadikan siswa yang berakhlak yang baik dan mulia adalah memberikan mereka contoh yang baik dan benar, bagaimana cara kita memperlihatkan kepada mereka bertingkah laku yang baik dan bertutur kata yang sopan. Oleh karena itu guru harus memcontohkan yang baik kepada mereka seperti menampilkan akhlak yang baik supaya siswa dapat mencontohnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari wawancara dengan siswa kelas VIII, Ibnu Iskarda Hasibuan, menyatakan bahwa:

“Biasanya guru selalu mencontohkan kepada kami bagaimana cara berakhlak yang baik seperti hormat kepada orang yang lebih tua , bagaimana berkata sopan kepada orang lebih tua, dan bagaimana menjaga kebersihan diri dan lingkungan.”⁷⁹

Dari hasil wawancara di atas, sesuai observasi peneliti melihat, guru akidah akhlak memberikan contoh yang baik dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa dengan menjadi contoh atau

⁷⁸Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 19 Januari 2021.

⁷⁹Ibnu Iskandar, Siswa Kelas VIII MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 20 Januari 2021.

tauladan dan cara guru akidah akhlak dalam mendidik siswanya adalah mengajarkan bagaimana berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua, sebelum masuk kelas mengucapkan salam dan bagaimana hidup bersih seperti membersihkan ruangan kelas, membersihkan halaman sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution, guru akidah akhlak MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan belajar mengajar saya biasanya menyiapkan materi pelajaran yang akan saya ajarkan jauh-jauh hari sebelumnya, mencari materi tambahan dari internet mengenai bahan yang akan saya ajarkan agar memberikan pengetahuan yang baru bagi siswa baik tentang peristiwa pada saat ini, akan tetapi dalam menyampaikan materi terkadang saya memiliki kendala dalam menyampaikan materi yang akan dibahas saya biasanya kesulitan dalam menentukan metode yang digunakan, saya biasanya menggunakan metode ceramah, dan selain itu menggunakan metode penugasan, kurangnya alat untuk mendukung kegiatan pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap penyampaian pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga guru terutama saya kesulitan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan dan terutama sikap siswa yang mengarah dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa itu.⁸⁰

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona dapat dilihat bagaimana cara kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam menyampaikan materi pelajaran menentukan metode yang digunakan biasanya metode ceramah, dan metode kisah, metode

⁸⁰Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 19 Januari 2021.

video visual, dan metode penugasan, karenakan untuk meningkatkan pemahaman keterampilan dan terutama sikap siswa menuju kearah yang baik dan sopan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti temui guru akidah akhlak sudah menyiapkan materi yang akan di ajar berdasarkan buku akidah akhlak, akan tetapi dalam proses penyampaian materi pelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, metode kisah, dan sekali menggunakan penugasan, adapun dalam menyiapkan bahan ajar seperti guru akidah akhlak bepatokan pada yang disediakan di buku guru dan disamping itu alat yang tak mendukung masih sangat kurang untuk mendukung pembelajara.⁸¹

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang pendidik untuk mengajarkan ilmunya kepada orang lain, dengan cara sengaja dan terencana serta mempunyai arah tujuan. Sedangkan agama adalah sebuah keyakinan yang dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia. Jika kita kaitkan, maka pendidikan agama merupakan pendidikan yang diberikan dengan tujuan memberikan penguasaan tentang agama yang dianut dan diyakininya.

b. Peran Guru Akidah Sebagai Motivator

⁸¹Observasi di lingkungan sekolah MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 20 Januari 2021.

Dalam proses belajar sangat diperlukan adanya motivasi, dimana motivasi tersebut sangat bermanfaat terhadap terlaksananya proses belajar mengajar bagi siswa, yang mana.

Guru di MTsS Ar-Ridho meningkatkan akhlakul karimah siswa dengan memberikan motivasi serta nasehat-nasehat kepada siswanya yaitu berupa ceramah yang berisi tentang nilai-nilai akhlakul karimah seperti sikap terhadap Allah Swt misalnya takwa, ikhlas, ridha, khauf, dan raja' tawakkal, syukur, muraqabah, tobat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution, guru akidah akhlak menyatakan bahwa:

“Guru harus mampu memotivasi dan memberikan dorongan kepada siswa menumbuhkan minatnya dalam belajar, begitu pula dalam melakukan kegiatan-kegiatan kebersihan seperti kerja bakti di sekolah, menjalankan piket kelas, membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan indah untuk menciptakan suasana yang nyaman sebagai tempat belajar, tentunya ini perlu dicontoh dari guru-guru lainnya khususnya guru akidah akhlak yang telah banyak mengajarkan tentang kebersihan.”⁸²

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona dapat dilihat bahwa dalam memberikan motivasi kepada siswa khususnya dalam kegiatan belajar mengajar saya selalu memberikan arahan dan nasehat kepada siswa agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Selain itu juga sebagai guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak guru berikan tentang cara belajar yang efektif, salah satunya dengan menyuruh siswa membuat ringkasan materi untuk

⁸²Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 19 Januari 2021.

dipelajari di rumah. ketika ada siswa yang bermasalah dalam belajar, saya melakukan pendekatan dengan cara menanyakan apa masalah yang dihadapi dan memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah Antoni Ritonga mengatakan bahwa:

“Motivasi adalah hal yang penting untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan. Hal ini saya terapkan dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian yang wajar terhadap siswa. Dalam hal kebersihan kami berpartisipasi dengan guru lainnya untuk menjadi contoh pertama supaya para siswa semangat dalam bekerja bakti dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.⁸³

Berdasarkan yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah dapat dilihat bahwa guru itu harus memotivasi dan memberi dorongan kepada siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa, dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap siswa yang kurang minat dalam belajar, dan guru menciptakan suasana belajarnya dengan menyenangkan dan memberikan pujian kepada mereka dalam belajar mengajar di dalam kelas.

Berikutnya peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas VIII MTsS Ar-Ridho mengatakan bahwa:

⁸³Antoni Ritonga, Kepala Sekolah di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 25 Januari 2021.

“Guru akidah akhlak mengajarkan kami untuk selalu senang dan semangat dalam belajar karena itu merupakan kewajiban. Hal tersebut dilakukan dengan cerita-cerita dan nasehat yang membuat pembelajaran semakin menyenangkan sehingga tidak membuat kami bosan, tidak lupa memberikan pujian jika kami menjawab soal dengan benar. Inilah yang membuat minat belajar kami tinggi dan semakin semangat. Begitu juga dalam hal kebersihan kami selalu berpartisipasi oleh guru sehingga kami termotivasi dalam kerja bakti dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah inilah semangat yang diajarkan guru-guru dalam mencintai keindahan.”⁸⁴

c. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Fasilitator

Guru memberikan pelayanan kepada siswanya dalam proses pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan do’a bersama yang dilakukan oleh para guru dan siswa di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Sebagai seorang fasilitator, guru harus mempersiapkan sarana prasarana yang mendukung untuk menumbuhkan untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa, seperti melengkapi dengan berbagai literasi. Selain itu pihak sekolah juga harus menyiapkan berbagai macam buku yang ada di perpustakaan. Meskipun bisa dibilang kebutuhan buku yang ada di perpustakaan masih kurang memadai.”⁸⁵

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa belajar merupakan hal yang penting dan merupakan kewajiban dan hak setiap siswa untuk terkait dengan

⁸⁴Leli Dahlia, Kelas VIII di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 21 Januari 2021.

⁸⁵Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 19 Januari 2021.

hal tersebut diperlukan juga kenyamanan dan fasilitas yang baik dan lebih baik setiap tahunnya sebagai bentuk mengkokohkan hasil dari tujuan pembelajaran yang lebih baik, terlebih dalam menunjang proses pembelajaran dari awal tahun sampai akhir tahun pembelajaran dalam tercapainya tujuannya, jadi memang benar dalam hal ini fasilitas masih kurang dalam proses pembelajaran, buku-buku perpustakaan, terkait dengan keperpustakaan yang merupakan tanggung jawab kami bahwa perpustakaan yang ada masih bersifat perpustakaan bersama yang digunakan tidak hanya Madrasah Aliyah melainkan Madrasah Tsanawiyah dan lainnya.

Selanjutnya peneliti wawancara dengan bapak kepala sekolah Antoni Ritonga mengemukakan bahwa:

“Tugas guru sebagai fasilitator disini yaitu sebisa mungkin harus menjadi guru yang selalu ada jika dibutuhkan siswa. Selalu memberikan sesuatu yang diperlukan siswa. Contohnya ketika siswa kurang memahami maksud dari sebuah materi, saya sebagai guru akan membantu menjelaskan dan membimbing siswa tersebut, baik saat jam pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran.⁸⁶

d. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing

Dalam hal ini guru memberikan bimbingan kepada siswanya kearah yang lebih baik, sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah untuk menciptakan generasi cerdas dan berakhlak mulia.

⁸⁶Antoni Ritonga, Kepala Sekolah di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 25 Januari 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution guru akidah akhlak MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengemukakan bahwa:

“Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar melainkan bagaimana cara guru bisa membimbing siswa agar menjadi seseorang yang memiliki akhlak yang baik. Seperti halnya seorang siswa yang melanggar tata tertib madrasah seperti membolos, berkata kotor, berkaelahi dengan teman, biasanya saya langsung menegur mereka setelah itu saya memberikan nasehat kepada mereka agar tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik dan melanggar tata tertib sekolah. Selain itu juga membantu siswa keluar dari masalah yang dihadapinya, contohnya kurang minat dalam belajar, dan bermasalah dengan temannya. Meski guru telah melakukan bimbingan secara maksimal di sekolah kepada siswa, kembali kepada siswanya, walaupun dibimbing bagaimanapun tetapi siswa merespon dengan tidak baik bahkan menolak tentu tidak akan ada dampak bagi perubahan siswa, karena faktor lingkungan dan teman.”⁸⁷

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Romadona Nasution dapat dilihat bahwa sebagai seorang guru menjalankan perannya dan memberikan bimbingan kepada siswa teguran dan nasehat apa yang dilakukan siswa ketika melakukan pelanggaran peraturan atau perbuatan yang tidak baik seperti bertengkar dengan temanya, dan berkata tidak sopan. Selain itu saya sebagai guru akidah akhlak juga membantu siswa mengatasi masalah yang dihadapi, saya memberikan nasehat dan bimbingan dalam memecahkan masalah yang diperbuat siswa tersebut.

⁸⁷Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 19 Januari 2021.

Selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas VIII sekolah tersebut yang menyatakan bahwa:

“Biasanya ketika kami mengucapkan kata-kata yang tidak baik biasanya ibu guru akidah akhlak langsung menegur kami dan memberitahu kami itu bahwa itu merupakan cara harus berbicara harus sopan, tapi ada sebagian dari teman saya yang tidak menghiraukan teguran dan nasehat dari ibu guru.⁸⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, sesuai dengan observasi peneliti temui yang dilakukan guru akidah akhlak telah memberikan bimbingan kepada siswa dengan teguran dan nasehat, juga memberitahukan kepada siswa bahwa itu merupakan perbuatan atau perkataan yang tidak baik.⁸⁹

e. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pengarah

Pada dasarnya guru itu tidak hanya menyampaikan materi di kelas saja, kemudian terserah siswa apakah paham terhadap apa yang diberikan atau tidak, lebih dari itu guru harus sanggup menjadi mengarahkan dan manesehati siswanya. Dalam memberikan nasehat ini guru harus mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan siswanya kepada berbagai kebaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution guru akidah akhlak MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan menjelaskan bahwa:

⁸⁸Indra Topan Rambe Kelas VIII, di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 21 januari 2021.

⁸⁹Observasi di lingkungan sekolah MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 22 Januari.

“Dalam melaksanakan peran sebagai pengarah pembelajaran, saya harus berusaha membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dalam hal ini saya biasanya memberikan ganjaran atau penghargaan terhadap prestasi yang dicapai siswa tujuannya untuk menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, saya memberikan keluasaan bagi siswa untuk menciptakan sendiri cara belajar mereka tetapi dalam ruanglingkup yang masih wajar tujuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁰

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa mengarahkan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa agar dapat mengikuti apa yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai, oleh karena itu guru harus mengarahkan pembelajaran hendaknya memberikan motivasi siswa dalam belajar dalam meningkatkan minat dan pengembangan belajar siswa dan guru memberikan dorongan dan rangsangan kepada siswa untuk membangun interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, sesuai dengan observasi peneliti melihat guru akidah akhlak memberikan motivasi kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran, dan memberikan keleuasan kepada siswa menciptakan kreativitas mereka dalam belajar.⁹¹

f. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Evaluator

⁹⁰ Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 19 Januari 2021.

⁹¹Observasi di lingkungan sekolah MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 22 Januari 2021.

Dalam fungsinya sebagai penilai hasil dari belajar siswa, guru itu hendaknya secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa, yang diperoleh adalah melalui evaluasi ini yang menjadi proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution guru akidah akhlak MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan menyatakan bahwa:

“Saya melakukan penilaian kepada siswa baik dari segi kognitif, sikap, dan psikomotorik siswa, yang lebih diutamakan adalah penilaian sikap siswa itu sendiri. Penilaian sikap siswa tidak bisa dinilai dengan satu waktu saja melainkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan penilaian sikap kita bisa mengetahui akhlak yang dimiliki siswa.”⁹²

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa sebagai guru itu harus menilai dengan jujur dan adil, guru itu harus memberikan penilaian secara luas, seperti penilaian kepribadian siswa tentu diutamakan, oleh karena itu siswa yang berprestasi belum tentu memiliki kepribadian yang baik, dan dari situ penilaian yang dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan kepribadian siswa itu sendiri.

2. Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

⁹²Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 23 Januari 2021.

Akhlakul karimah adalah merupakan akhlak yang baik dan terpuji yaitu yang melekat pada jiwa manusia yang dari padanyalah lahir perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru akidah akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang akhlakul karimah siswa

Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Antoni Ritonga menjelaskan bahwa:

“Akhlakul karimah siswa di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia sudah tercantum dalam visi misi sekolah dan dilaksanakan melalui semua mata pelajaran dengan diberi contoh atau keteladanan sikap melalui pembiasaan, seperti salam sapa apabila bertemu dengan guru, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal, datang tepat waktu, dan melaksanakan tadarus.⁹³

Berdasarkan yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah dapat dilihat bahwa

Selanjutnya peneliti mewawancarai selaku guru akidah akhlak ibu Nur Romadona Nasution menjelaskan bahwa:

“Guru mengupayakan agar siswa berakhlakul karimah dilingkungan sekolah atau di luar sekolah siswa berusaha menerapkan akhlakul karimah hal ini dapat kita pantau sedikit melalui media social yang mereka miliki dan para siswa pun berakhlakul karimah dengan guru rasa hormat mereka ditunjukkan dengan berbagai cara misalkan tersenyum ketika berpaspasan kemudian mencium para tangan guru.⁹⁴

⁹³Antoni Ritonga, Kepala Sekolah di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 25 Januari 2021.

⁹⁴Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 26 januari 2021.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa siswa harus berusaha menerapkan akhlakul karimah dimana saja, seperti di sekolah yang selalu diperhatikan perilaku, menghargai orang lain dan memperhatikan kebersihan lingkungan, karena ini merupakan suatu lazim dilakukan dan hal ini merupakan salah satu tugas guru dan peran guru akidah akhlak yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yang bertakwa dan beriman serta memiliki rasa sosial yang tinggi.

Hasil dari wawancara dan osbservasi peneliti melihat yang dilakukan guru akidah akhlak yang dalam melaksanakan suatu pembelajaran untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa yang tujuannya memberikan pemahaman dan penjelasan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari mengenai tentang akhlakul karimah, supaya menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa yang unggul terampil dan akhlak mulia.⁹⁵

Sesuai dengan penuturan bapak kepala sekolah MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia bapak Antoni Ritonga yang menyatakan bahwa:

“ Diharapkan menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa yang unggul, terampil dan akhlak mulia. Mewujudkan seluruh aktifitas dan lingkungan yang islam. Menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif. Membekali siswa-siswi dengan keterampilan yang islami meningkatkan akhlakul karimah yang sesuai diharapkan visi dan misi MTsS Ar-Ridho.⁹⁶

⁹⁵Observasi di lingkungan sekolah MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 26 Januari 2021.

⁹⁶Antoni Ritonga, Kepala Sekolah di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia kEcamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 25 Januari 2021.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah dapat dilihat bahwa guru menjadi contoh kepada siswa-siswanya dengan cara memotivasi siswanya, karena guru adalah seorang yang bertanggung jawab sangat besar untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa, guru selalu memberikan nasehat-nasehat kepada siswa-siswanya saat berada dalam lingkungan sekolah, tentang hal yang menyangkut bagaimana menjadi siswa-siswa yang berakhlakul karimah.

1. Jujur

Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya dan tidak boleh berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Mengajarkan siswa untuk bersikap jujur kepada orang lain, dan mengajarkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, mengajarkan siswa untuk peduli terhadap sesama, mengajarkan siswa untuk selalu berkata jujur dan berani mengakui kesalahan yang dilakukan, dan mengajarkan nilai-nilai yang ditanamkan oleh guru di sekolah seperti, disiplin, malu terlambat datang ke sekolah, jujur, malu berbohong, malu menyontek, tanggung jawab.⁹⁷

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Romadona Nasution dapat dilihat bahwa kita harus mengajarkan kepada siswa bagaimana bersikap jujur terhadap sesama, dan peduli terhadap orang lain, kemudian kita harus berkata jujur, tidak boleh berbohong, dan harus mengakui kesalahan yang dilakukan.

⁹⁷Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

2. Sabar

Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh, sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa seseorang.

Berdasarkan hasil dari wawancara ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Saya selaku guru akidah akhlak melakukan pembiasaan seperti, sebelum belajar mengajar, semua guru menanamkan karakter islami kepada setiap siswa, begitu juga saya, saya juga mengajarkan nilai-nilai karakter pada siswa dengan strategi saya, harus dilakukan terus menerus, jadi harus istiqomah dalam mengajarkan karakter pada siswa karena baik terlihat dari perilaku sehari-hari termasuk mengajarkan sabar ini harus diajarkan setiap hari biar menjadi kebiasaan.”⁹⁸

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa guru itu harus dapat menanamkan karakter islami kepada siswa, dan guru itu mengajarkan sikap sabar kepada siswa, sabar terhadap apa yang sedang dilakukan dan sabar dalam segala hal.

3. Iffah

Iffah merupakan akhlak paling tinggi dan dicintai Allah, dari sikap iffah inilah akan lahir sikap-sikap yang mulia seperti sabar, jujur, santu, dan akhlak terpuji dan mulia.

⁹⁸Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

Berdasarkan hasil dari wawancara ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Saya selaku guru akidah akhlak juga mengajarkan kepada siswa sikap iffah, yang mana sikap iffah ini ialah melahirkan amal shaleh dan akhlak yang paling tinggi dan dicintai Allah, dari sikap iffah inilah tercermin sikap-sikap yang mulia dalam kehidupan sehari-hari siswa seperti: sabar qana’ah, jujur, amanah, sopan santun dan akhlak terpuji lainnya. Dari situ saya mengajar bagaimana cara menanamkan sikap iffah ini kedalam diri siswa.

4. Qana’ah

Qana’ah ialah merupakan sikap yang menandakan rasa syukur seseorang yang cukup atas segala nikmat yang telah diberikan dan selalu ridho atas hasil yang telah didapatkan.

Berdasarkan hasil dari wawancara ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Iya, saya juga menjelaskan apa itu sikap qana’ah, sikap qana’ah ialah membuat seseorang itu tidak lalai dalam bersyukur, jadi kita sebagai manusia harus banyak bersyukur, dan saya mengajarkan kepada siswa bagaimana rasa bersyukur itu, lihatlah orang yang dibawah kalian dan jangan melihat orang yang di atas kalian, maka dari itu sikap qana’ah ini merupakan salah satu sikap yang perlu kita lakukan didalam kehidupan sehari-hari.”⁹⁹

5. Tawadhu’

Tawadhu yaitu sikap atau perilaku manusia yang mempunyai watak rendah hati, tidak sombong, tidak angkuh, atau merendahkan diri agar tidak kelihatan sombong, angkuh dan besar kepala,

⁹⁹ Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

Berdasarkan hasil dari wawancara ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Sikap tawadhu itu manfaatnya bagi siswa, siswa lebih tawadhu, lebih bisa diatur. Di kelas juga siswa lebih tenang pada saat guru menjelaskan dan siswa lebih menghargai temannya yang sedang mendengarkan penjelasan gurunya, dan kalau di luar kelas siswa terbiasa kalau ada guru lewat siswa akan mendahulukan guru tersebut lewat. Ketika berpaspasan dengan guru maka siswa mendahulukan guru itu juga dan memberikan jalan pada guru tersebut sembari menyapa guru dengan tersenyum dan mengucapkan salam kepada guru tersebut.¹⁰⁰

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa sebagai guru mengajarkan bagaimana bersikap tawadhu itu dan guru mengajarkan kepada siswa bagaimana menghargai seseorang itu, dan harus bisa diatur kemudian guru mengajarkan kepada siswa bagaimana cara menyapa guru dengan baik, seperti mengucapkan salam ketika bertemu dan tersenyum ketika berpaspasan dengan guru.

6. Disiplin

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution, guru akidah akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan bahwa:

“Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa sebagai tuntunan kehidupan. Kedisiplinan adalah perwujudan tindakan yang menunjukkan perilaku siswa taat pada ketentuan dan

¹⁰⁰Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

peraturan yang ada di sekolah misalnya, datang tepat waktu ke sekolah, berpakaian rapi, mengumpulkan tugas sekolah dll. Kami melihat siswa kelas VIII telah menunjukkan kedisiplinannya di sekolah dan jika ada yang melanggar pasti mendapat teguran sesuai ketentuan dan aturan yang ada di sekolah.¹⁰¹

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa kedisiplinan ini harus diperkuat dikarenakan kami sangat memahami pentingnya arti berdisiplin karena mempunyai manfaat untuk kami, dikarenakan siswa akan selalu menjalankan peraturan di sekolah antara tidak terlambat datang ke sekolah, berpakaian yang rapi dan melaksanakan tugas-tugas sekolah.

Selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas VIII MTsS Ar-Ridho tersebut mengatakan bahwa:

“Sebagai siswa saya selalu menjalankan peraturan sekolah di antaranya tidak terlambat datang ke sekolah, berpakaian rapi dan melaksanakan tugas-tugas sekolah, saya selalu taat dan patuh terhadap ketentuan dan disiplin yang ada di sekolah seperti apa yang telah diajarkan. Begitulah kami memahami pentingnya berdisiplin karena pasti mempunyai manfaat buat kami.¹⁰²

7. Sopan dan Santun

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution, guru akidah akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia

¹⁰¹Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak, di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

¹⁰²Ramadhan, Kelas VIII di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 21 Januari 2021.

Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengat akan bahwa:

“Kami sebagai seorang guru mengajarkan kepada siswa untuk meningkatkan akhlak yang sopan dan santun, tentunya tidak lupa kami memberikan contoh kepada mereka melalui hal-hal yang sederhana seperti menunjukkan perilaku yang baik, bertutur kata yang baik, menghargai orang lain dan bila bertemu sesama guru lainnya mengucapkan salam, bila datang kesekolah menyapa siswa dan mengucapkan salam kepada siswa yang sudah tiba lebih awal di sekolah dan menyambut siswa yang lain.¹⁰³

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa sebagai guru harus merupakan contoh kepada siswa bagaimana sopan santun yang baik dan bisa bertutur kata baik sehingga dapat mewujudkan berakhlakul karimah oleh karena itu semua guru terutama, mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar untuk bisa menjadikan siswa bisa bersopan santun dengan baik. Dan kemudian guru memberikan pantauan dan bantuan kepada siswa untuk membiasakan diri berperilaku dan berbahasa sopan, kemudian menjadikan diri kita sebagai contohnya,

Selanjutnya hasil dari wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII yang bernama Nur Jannah mengatakan bahwa:

“Kepada siapapun orangnya kita harus memberi kesan yang baik misalnya bertemu guru, kami selalu mengucapkan salam dan bersalaman, bila berkunjung keruang Tata Usaha, Perpustakaan juga mengucapkan salam dan melatih diri supaya dapat menghargai orang lain, berperilaku, bertutur kata yang baik dan tidak menyinggung orang lainnya.¹⁰⁴

¹⁰³Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

¹⁰⁴Indra Topan Rambe, Kelas VIII di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 21 Januari 2021.

8. Bertanggung Jawab

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bapak Antoni Ritonga mengatakan bahwa:

“Bentuk tanggung jawab adalah melaksanakan tugas dan kewajiban. Didini selaku kepala sekolah dan guru telah memberikan amanah untuk melakukan penugasan kegiatan ceramah atau pidato dan mengaji pagi kepada siswa secara berganti sesuai dengan jadwalnya dan memberikan himbauan kepada ketua kelas untuk menjaga kebersihan kelasnya dan dibuatkanlah jadwal piket untuk memberikan rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan kelas masing-masing supaya tercipta suasana belajar lebih nyaman dan menyenangkan.¹⁰⁵

Berdasarkan yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah dapat dilihat bahwa disini saya selaku kepala sekolah telah memberikan amanah untuk melakukan berbaris dan berdoa sebelum masuk kelas dan kami juga biasanya membaca al-qur'an, ayat pendek beserta artinya, selanjutnya mendengarkan jeramah atau pidato dari salah satu guru untuk manasehati siswa-siswa, dan memberikan contoh kepada mereka tentang apa yang dilakukan jika kita mempunyai rasa tanggung jawab dan keikhlasan tentunya semuanya bermanfaat apa yang dilakukan itu.

Selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

“Selain berbaris dan berdoa sebelum masuk kelas kami juga biasanya membaca al-qur'an dan dibacakan terjemahannya, selanjutnya mendengarkan ceramah atau pidato dari salah satu siswa untuk mengasah kemampuan dan keterampilan berbicara kami, ini tentunya dapat dilakukan jika kita mempunyai rasa

¹⁰⁵Antoni Ritonga, Kepala Sekolah di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupate Labuhanbatu Selatan, 25 Januari 2021.

tanggung jawab dan keikhlasan tentunya semua menfaatnya akan kembali kepada siswa sendiri dan saya sendiri itu.¹⁰⁶

9. Shalat

Shalat adalah suatu pekerjaan yang diniati ibadah dengan berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan di akhir dengan salam.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Ya sedikit banyak memang siswa disini diajarkan dan dilatih berdisiplin menjalankan ibadah agar siswa lebih hafal ucapan dan gerakan shalat serta melakukan ibadah menjadi sempurna, ibadahnya seperti shalat dhuhur di rumah sesudah pulang dari sekolah, dan saya mengajarkan kepada siswa agar shalat berjamaah di mesjid supaya siswa itu tepat waktu untuk menjalankan ibadah serta tidak menunda-nunda shalat dan serta untuk melatih siswa itu melakukan ibadah shalat.¹⁰⁷

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat bahwa sebagai guru harus mengajarkan kepada siswa bagaimana menjalankan ibadah rajin, guru juga menyuruh kepada siswa agar melakukan ibadahnya seperti shalat dhuhurnya di rumah selepas pulang sekolah dan guru juga menganjurkan kepada siswa supaya menjalankan shalat berjamaah di masjid agar ibadah tepat waktu dan tidak menunda-nunda ibadahnya.

10. Ikhlas

¹⁰⁶Ibnu Iskandar, Kelas VIII di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 28 Januari 2021.

¹⁰⁷Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakya Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

Ikhlas adalah suatu sikap yang dilakukan hanya demi dan kerana Allah semata tanpa mengharapkan imbalan dan pujian dari orang lain.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Saya juga mengajarkan kepada siswa bagaimana bersikap ikhlas dalam melakukan perbuatan sesuatu yang tidak mengharapkan imbalan dan pujian apa pun, saya memberikan contoh kepada siswa bagaimana sikap ikhlas itu, seumpama salah satu siswa saya buat contoh agar siswa memahami sikap ikhlas, membantu orangtua membersihkan rumah tanpa ada syarat seperti meminta yang jajan lebih, jadi kita tidak boleh meminta imbalan yang berlebihan, dan tidak boleh mengungkit-ungkit kebaikan yang pernah kita berikan atau kita lakukan kepada orang lain. Kemudian ikhlas dalam beribadah semata-mata hanya karena mengharap ridho Allah, dan tidak karena ingin pujian oleh orang.¹⁰⁸

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona Nasution dapat dilihat selaku guru juga mengajarkan kepada siswa bagaimana sikap ikhlas, dalam melakukan perbuatan itu tidak boleh mengharap imbalan atau pun pujian, agar siswa itu paham guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana itu sikap ikhlas, guru nya memberikan contoh seperti kita bersedekah kepada orang lain harus dengan ikhlas, jangan kita itu mengharap imbalan atau pujian pula.

11. Kebersihan

Kebersihan merupakan upaya yang dilakukan orang untuk menjaga keberishan agar terhindar dari penyakit, dan upaya seseorang

¹⁰⁸Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulian Kecamatan Kmapung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

dalam memelihara kebersihan dan kesehatan diri untuk memperoleh kesejahteraan bersama.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

“Sudah dikonsepsi sekolah itu sendiri dikarenakan adanya tata tertib tentang kebersihan sekolah bahwasanya sudah dibentuk tim piket kelas serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh tim piket itu. Meskipun ini berat bagi siswa untuk melakukannya tetapi sedikit paksaan tujuannya memotivasi siswa yang diberikan oleh wali kelas maka akan menjadi terbiasa melakukan hal tersebut. Kebiasaan seperti ini membuat siswa itu jadi lebih bisa menghargai lingkungan sekolahnya dan bisa lebih mengerti bahwa lingkungan sekolahnya juga pun perlu dijaga dan dirawat.”¹⁰⁹

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona dapat dilihat bahwasanya kebersihan sekolah itu sudah dibentuk tim piket kelasnya masing-masing, yang dilakukan oleh petugas-petugas piketnya adalah harus membersihkan ruang kelasnya dan membersihkan lingkungan sekolahnya, dikarenakan lingkungan sekolah pun harus dijaga juga.

12. Larangan

Larangan yang dilakukan adalah untuk mencegah dan menjaga agar tidak terjadi sesuatu yang hal tidak diinginkan seperti perbuatan menyimpang yang dilakukan dilingkungan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nur Romadona Nasution mengemukakan bahwa:

¹⁰⁹Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tnajung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

“Iya, wali kelas harus kerja sama dengan guru-guru lain untuk memberikan larangan kepada siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan dan guru-guru mengingatkan kepada siswa untuk membuang sampah itu harus ditempatnya jangan membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan ruang kelas, kamar mandi dan halaman sekolah dan lingkungan sekolah agar siswa tidak melakukan hal-hal yang menyimpang contohnya seperti merusak lingkungan sekolah dan mengotori ruang kelas.”¹¹⁰

Berdasarkan yang dikemukakan oleh ibu Nur Romadona

Nasution dapat dilihat bahwa guru itu harus kerja sama dengan guru lainnya dikarenakan guru harus memberikan larangan kepada siswa agar tidak membuang sampah sembarang, dan guru-guru juga mengingatkan kepada siswa jangan buang sampah sembarang dan buanglah sampah pada tempatnya, dikarena kita itu harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah ini agar tidak merusak lingkungan sekolah.

Hasil dari wawancara di atas, sesuai dengan observasi peneliti melihat bahwasanya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa ialah memberikan beberapa contoh dalam pembelajaran akidah akhlak, guru akidah memberikan pelajaran berupa tentang sikap-sikap yang baik kepada siswa agar siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mengenai akhlakul karimah yang baik dan mulia itu seperti apa.

C. Analisis Hasil Penelitian

¹¹⁰Nur Romadona Nasution, Guru Akidah Akhlak di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 27 Januari 2021.

Berdasarkan hasil penelitian, Hasil penelitian ini dilakukan bahwa peran guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih kurang , terlihat dari tindakan yang mereka lakukan dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa tersebut, yaitu dari menjalankan perannya sebagai pendidik dan berkerjasama dengan kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan siswa masih ada yang berakhlak yang kurang baik.

Dalam mengucapkan salam ketika berjumpa dengan sesama guru dan teman masaih ada yang belum mengaplikasikannya, dalam berakhlak peran guru hanya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pengarah kepada siswa untuk meningkatkan akhlakul karimah yang mulia, dan peran guru setiap hari terlihat perbuatan sehari-hari di lingkungan sekolah yang selalu memiliki perilaku yang baik dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

Dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa ini juga mendapat kendala seperti dalam melihat tingkahlaku siswa yang ada di sekolah, begitu juga dengan mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru, dan tutur kata yang tidak sopan kepada sesama temannya masih ada yang belum melaksanakannya. Dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa masih ada kendala yang masih kurang yaitu kerjasamanya guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa

Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan perlu ditingkatkan lagi agar akhlakul karimah berjalan dengan apa yang diharapkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan beberapa keterbatasan pada saat penelitian dilakukan dilapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk penyelesaian skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Letak penelitian yang cukup memakan waktu dan biaya dari tempat tinggal sipeneliti, sehingga menyebabkan peneliti kurang waktu dalam melakukan penelitian ini.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literature yang ada pada penulis, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh juga terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras

penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keter

batasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat lihat dari peran gurunya sebagai pendidik, pengajar, motivator, fasilitator, pembimbing, pengarah, dan sebagai evaluator.
2. Akhlakul karimah siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dilihat mulai dari bersekap jujur, sabar, iffah, qana'ah, tawadhu, disiplin dan sopan santun, bertanggung jawabshalat, ikhlas, kebersihan dan larangan, kegiatan yang ada di sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan serta wakilnya, guru agama dan guru umum dan siswa/I agar lebih

meningkatkan perannya dan serta dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar selalu menampilkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dan taat dalam melaksanakan peraturan sekolah agar bisa menjadi contoh tauladan bagi guru-guru umum dan seluruh sekolah agar dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.
3. Sekolah perlu melengkapi keperluan dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa, dan menyediakan alat-alat yang masih dibutuhkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan para siswa/i. dengan harapan dapat tercapai sesuai dengan program yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Yatimin, *Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta Amzah, 2007.
- Akbarizan, *Pendidikan Berbasis Akhlak*, Bandung: Suska Perss, 2002.
- _____, *Pendidikan Berbasis Akhlak*, Pekanbaru Suska Press, 2008.
- Ali Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Asamaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Deliana, Siregar, "Akhlak Anak SD", *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Fajar Malik A, *Kuliah Agama Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1981.
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- H. Miswan, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2004.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hawari Dadang, *Al-Qur'an*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.
- Huzaemah T. Yunggo, *Fiqh Perempuan Kontemporer*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2001.
- Lalu Mukhtar dan Hully, *profesi Keguruan*, Mataram Alam Tara Intutute, 2012.
- Lukman Hakim, *Manajemen Pendidikan Kepemimpinan, Motivasi, Konflik, Perubahan dan Kemitraan dalam Pendidikan*, Genta Press: Jakarta, 2008.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosdakrya, 2000
- M. Sayoti, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Lisan, 1987.
- Mahmud, *Sosiologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad Alwi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak", *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, UIN Maliki Press, 2010.

- Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- _____, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011
- Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan dan Teoritis*, Bandung: Remaja Rosida Karya, 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Quasem M. Abdul, *Etika Al-Ghazali: Etika Manajemen Majemuk di Dalam Islam*, Bandung: Puataka, 1998.
- Ramayulis, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Garafindo Persada, 2005.
- Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Senjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sjarkawi, *Pembelajaran Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta 2016.
- Tambak Syahraini, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran Pai*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2005.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2005.
- Undang-undang, *Guru dan Dosen Serta Undang-Undang Reuplik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, SIKDIKNAS) Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Cinta Umbara, 2003.

Wirojoelo Soebijanto, *Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1986.

LINGKUNGAN SEKOLAH MTsS AR-RIDHO DESA TANJUNG MULIA
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN



WAWANCARA DENGAN BAPAK SEKOLAH



WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK



WAWANCARA DENGAN KEPALA TATA USAHA



WAWANCARA DENGAN SISWA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 223/In. 14/E.5a/PP.00.9/4./2019
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

6 November
Padangsidempuan, Oktober 2019

Kepada Yth. 1. Dra. Rosimah Lubis, M. Pd.
2. Nursyaidah, M. Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Junaidah
NIM : 1620 100005
Sem/ T. Akademik : VII 2019/2020
Fak/ Jur-Lokal : FTIK/ Pendidikan Agama Islam -I
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di MTsS Ar Ridho Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak saya ucapkan terimakasih

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~

Pembimbing I

Dra. Rosimah Lubis, M. Pd.
NIP. 19610825 199103 2 001

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~

Pembimbing II

Nursyaidah, M. Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 23 /In.14/E.1/TL.00/01/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

13 Januari 2021

Yth. Kepala Sekolah MTs S Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Junaidah
NIM : 1620100005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTsS Ar-Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA LABUHANBATU SELATAN
YAYASAN PENDIDIKAN H. USMAN HASIBUAN
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
AR-RIDHO TANJUNG MULIA

Jl. Protokol Kamp. Sukarame No. 2 Kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhanbatu selatan Prov. Sumut Kode pos. 21463

Nomor : 125/MTs/Yaspen/Ar-Ridho/TML/SKP/II/2020

Lamp : -

Prihal : **Surat Keterangan Penelitian (Izin Riset)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar-Ridho Tanjung Mulia :

1. Nama Kepala Madrasah : ANTONI RITONGA, S.FIL.I
2. Nama Madrasah : MTs. Swasta Ar Ridho Tanjung Mulia
3. Akreditasi : " B" Baik
4. NSM/NPSN : 121212220026/ 60727977

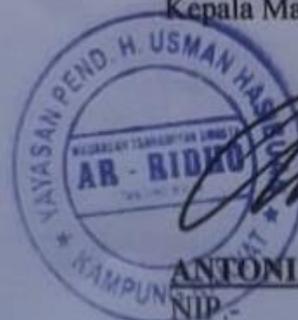
Sehubungan Dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan Prov. Sumatera Utara Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-23/In.14/E.1/TL.00/01/2021 Prihal: Izin Mengadakan Penelitian **Izin Riset (Penelitian Penyelesaian Skripsi)** tertanggal 13 Januari 2021, maka Kepala Madrasah MTs. Swasta Ar Ridho Tanjung Mulia dengan ini Menerangkan nama mahasiswa dibawah :

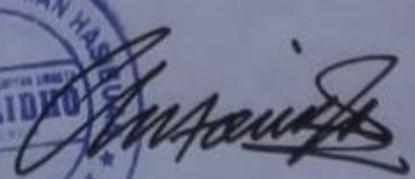
1. Nama : JUNAIDAH
2. Nim : 1620100005
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padang Sidimpuan

Mahasiswa tersebut Benar telah melaksanakan penelitian di MTs. Swasta Ar Ridho Tanjung Mulia Pada Tanggal 15 Januari 2021 S/d 5 Februari 2021, guna melengkapi Data Pada Penyusunan Skripsi Yang Berjudul: **"Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTs.S Ar Ridho Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan. untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Mulia, Februari 2021
Kepala Madrasah




ANTONI RITONGA, S.FIL.I
NIP. -